



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
TERHADAP PEMAHAMAN SANTRI PADA MATA PELAJARAN
FIKIH DI PONDOK PESANTREN DARUL FALAH
KABUPATEN PADANG LAWAS**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

ROBIATUL ADAWIYAH SIREGAR

NIM. 12210123650

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1447 H/2026 M

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
TERHADAP PEMAHAMAN SANTRI PADA MATA PELAJARAN
FIKIH DI PONDOK PESANTREN DARUL FALAH
KABUPATEN PADANG LAWAS**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

ROBIATUL ADAWIYAH SIREGAR

NIM. 12210123650

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/2026 M**



PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Pemahaman Santri pada Mata Pelajaran Fikih di Pondok Pesantren Darul Falah Kabupaten Padang Lawas* yang ditulis oleh Robiatul Adawiyah Siregar NIM. 12210123650 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 17 Rajab 1447 H
06 Januari 2026 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Dr. Idris, M.Ed.
NIP. 19760504 200501 1 005

Pembimbing

Prof. Dr. Hj. Zaitun, M.Ag.
NIP. 19720510 199803 2 006

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Pemahaman Santri Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Pondok Pesantren Darul Falah Kabupaten Padang Lawas*, yang ditulis oleh Robiatul Adawiyah Siregar NIM. 12210123650 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 19 Ramadhan 1447 H/09 Maret 2026 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi PAI SD SLTP/SLTA.

Pekanbaru, 19 Ramadhan 1447 H
09 Maret 2026 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I



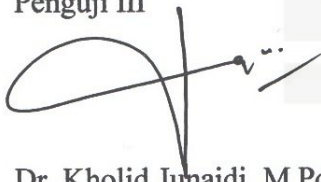
Dr. Idris, M.Ed.

Penguji II



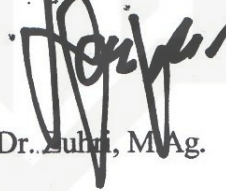
Herlini Puspika Sari, S.S., M.Pd.I.

Penguji III



Dr. Kholid Junaidi, M.Pd.I.

Penguji IV



Dr. Zulhi, M.Ag.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons.

NIP. 19751115 200312 2 001



SURAT PERYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Robiatul Adawiyah Siregar
 NIM : 12210123650
 Tempat Tgl Lahir : Simarancar, 10 Juli 2003
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Pemahaman Santri pada Mata Pelajaran Fikih di Pondok Pesantren Darul Falah Kabupaten Padang Lawas.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
 2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya
 3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas plagiat
 4. Apabila dikemudian hari terbukti plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang – undangan
- Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 06 Januari 2026

Yang membuat pernyataan



Robiatul Adawiyah Siregar
 NIM. 12210123650

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil alamin, puji dan syukur atas kehadiran Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan nikmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada Nabi besar kita Nabi Muhammad Saw. Skripsi dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Pemahaman Santri pada Mata Pelajaran Fikih di Pondok Pesantren Darul Falah Kabupaten Padang Lawas merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat limpahan doa, dukungan, dan kebaikan dari berbagai pihak. Dengan penuh kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada Ayah tercinta, Bapak Tongku Kahar Siregar, yang tidak pernah lelah memberikan semangat, keteguhan, dan doa yang menjadi penerang dalam setiap langkah penulis. Nasihat dan ketulusan Ayah adalah kekuatan yang terus menguatkan penulis hingga mampu bertahan dan menyelesaikan proses ini. Ucapan terima kasih yang paling tulus dan penuh rasa haru penulis persembahkan kepada almarhumah Ibu Sitiari Hasibuan, yang kini beristirahat di sisi Allah SWT. Meskipun tidak lagi hadir secara fisik, cinta Ibu tetap hidup dalam setiap doa dan kenangan indah yang mengiringi perjalanan penulis. Kehangatan kasih sayang dan pengorbanan Ibu menjadi sumber kekuatan yang selalu menguatkan hati penulis dalam menghadapi berbagai tantangan. Penulis juga menyampaikan terima kasih yang mendalam kepada kakak dan abang yang selalu memberikan perhatian, dorongan, serta kasih sayang yang menenangkan. Sebagai anak bungsu, penulis sangat merasakan betapa besarnya dukungan keluarga yang menjadi sandaran dan penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, Ak, CK. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph.D, Wakil Rektor 1. Dr. Alex Wenda, ST, M.Eng, Wakil Rektor II dan Dr. Harris Simaremare, M.T, Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Sukma Erni, M.Pd selaku Wakil Dekan 1, Prof. Dr. Zubaidah Amir, MZ, M.Pd., selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Ismail Mulia Hasibuan, M.Si., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Idris, M.Ed., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Devi Arisanti, M.Ag., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
4. Prof. Dr. Hj. Zaitun, M.Ag., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, pengarahan, nasihat bahkan sabar menghadapi penulis dalam menyusun skripsi ini dari awal hingga selesainya penulisan skripsi ini.
5. Sopyan, M.Ag., selaku Penasehat Akademik (PA) penulis yang telah membimbing dan membantu penulis dalam proses perkuliahan serta memberi dukungan dan motivasi agar penulis menyelesaikan perkuliahan dengan tepat waktu.
6. Bapak dan Ibu dosen seluruh civitas akademika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah mendidik dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi pada Jurusan Pendidikan Agama.
7. Ustadz Mashuri Lubis, S. Sy., selaku ketua yayasan dan Ibu Amilya Rosari M., S. Kom, selaku kepala Madrasah di Pondok Pesantren Darul Falah yang telah mengizinkan, memberikan motivasi, dan mempermudah dalam penelitian untuk menyelesaikan skripsi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Rasa terima kasih yang penuh kepada para keponakan tercinta, yang kehadirannya selalu membawa keceriaan dan menjadi pelipur lelah di tengah proses penyusunan skripsi ini. Senyum, candaan, dan perhatian kecil dari kalian menjadi penyejuk hati serta sumber semangat yang tidak ternilai bagi penulis.
9. Penulis juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada abang tingkat, Lisman Achmadi Syamudi dan Abdul Kholid, yang dengan ketulusan hati telah membantu membimbing, mengarahkan, serta memberikan nasihat selama proses penyusunan skripsi ini. Kesediaan mereka meluangkan waktu untuk berbagi pengalaman, memberikan masukan, serta membantu ketika penulis menghadapi kesulitan merupakan bentuk kebaikan yang sangat berarti bagi penulis.

Penulis berharap semoga kemudahan, bimbingan dan nasehat, serta doa yang telah diberikan oleh semua pihak kepada penulis mendapatkan balasan di sisi yang Maha Kuasa dan menjadi amalan yang tidak terputus disisi Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Pekanbaru, 06 Januari 2026

Penulis,

Robiatul Adawiyah Siregar
NIM.12210123650



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil ‘alamiin

Puji syukur kupanjatkan ke hadirat Allah Swt, atas segala rahmat dan kasih sayang-Nya yang tiada henti. Dengan pertolongan-Nya, aku dapat menyelesaikan karya ini sebagai salah satu langkah dalam perjalanan hidupku.

Karya sederhana ini kupersembahkan dengan penuh cinta dan rasa hormat kepada orang tuaku tercinta, Ayahanda Tongku Kahar Siregar dan Ibunda Sitiari Hasibuan.

Terima kasih atas segala kasih sayang, doa, serta perjuangan yang tiada lelah dalam membimbing dan mendukungku hingga sampai pada titik ini.

Semoga Allah Swt senantiasa melimpahkan keberkahan, kesehatan, dan kebahagiaan untuk Ayah. Dan untuk almarhumah Ibu, semoga Allah SWT menempatkan beliau di tempat paling indah di sisi-Nya, melapangkan kuburnya, serta menjadikan setiap langkah perjuanganku sebagai amal jariyah yang mengalir untuknya. Cinta dan doa Ibu akan selalu hidup dalam setiap perjalanan hidupku.

Ayah, Ibu, dan keluarga tercinta

Aku sadar bahwa karya ini belum cukup untuk membalas semua pengorbanan dan cinta yang telah kalian berikan. Namun, izinkanlah karya ini menjadi bukti kecil dari usahaku, sebagai langkah awal dalam meraih impian dan kesuksesan.

Semoga Allah Swt senantiasa meridai setiap langkah kita.

Aamiin ya rabbal ‘alamin

ABSTRAK

Robiatul Adawiyah Siregar, (2026): Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Pemahaman Santri pada Mata Pelajaran Fikih di Pondok Pesantren Darul Falah Kabupaten Padang Lawas.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh model pembelajaran *problem based learning* terhadap pemahaman santri pada mata pelajaran Fikih di Pondok Pesantren Darul Falah Kabupaten Padang Lawas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian *Quasi Eksperimen*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri kelas VIII yang mengikuti mata pelajaran Fikih di Pondok Pesantren Darul Falah Kabupaten Padang Lawas yang berjumlah 69 santri, dengan sampel penelitian berjumlah 47 santri. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan test "t" (*Independent Sample t-Test*). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pemahaman santri antara penggunaan model pembelajaran *problem based learning* dengan metode tanya jawab pada mata pelajaran Fikih di Pondok Pesantren Darul Falah Kabupaten Padang Lawas, diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ (6,751 > 2,000) dan nilai Sig. 2 – tailed $0,000 < 0,05$ yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak.

Kata Kunci : *Model Pembelajaran Problem Based Learning, Pemahaman Santri*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Robiatul Adawiyah Siregar, (2026): The Effect of the Problem-Based Learning Model on Students' Understanding of Fiqh at the Darul Falah Islamic Boarding School in Padang Lawas Regency.

This study aims to examine the effect of the problem-based learning model on students' understanding of the Fiqh subject at the Darul Falah Islamic Boarding School in Padang Lawas Regency. This study employs a quantitative approach with a quasi-experimental research design. The population in this study consists of all eighth-grade students taking the Fiqh course at Darul Falah Islamic Boarding School in Padang Lawas Regency, totaling 69 students, with a sample size of 47 students. Data collection techniques include observation, testing, and documentation. Data analysis employs the "t" test (Independent Samples t-Test). Based on the research results, it can be concluded that there is a significant difference in the students' understanding between the use of the problem-based learning model and the question-and-answer method in the Fiqh subject at Darul Falah Islamic Boarding School in Padang Lawas Regency; the calculated t-value was greater than the critical t-value ($6.751 > 2.000$), and the two-tailed significance level was $0.000 < 0.05$, meaning the alternative hypothesis (H_a) is accepted and the null hypothesis (H_o) is rejected. 2-tailed $0.000 < 0.05$, which means that H_a is accepted and H_o is rejected.

Keywords: *Problem-Based Learning Model, Students' Understanding*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الملخص

رابعة العدوية سيريجار (٢٠٢٦): أثر نموذج التعلّم القائم على حلّ المشكلات في فهم الطلاب لمادة الفقه في معهد دار الفلاح الإسلامي بمحافظة بادانج لاواس.

تهدف هذه الدراسة إلى اختبار أثر نموذج التعلّم القائم على حلّ المشكلات في فهم الطلاب لمادة الفقه في معهد دار الفلاح الإسلامي بمحافظة بادانج لاواس. ويعدّ هذا البحث بحثاً كمياً بتصميم شبه تجريبي من نوع تصميم المجموعة الضابطة غير المتكافئة. ويتكوّن مجتمع البحث من جميع طلاب الصف الثامن الدارسين لمادة الفقه في معهد دار الفلاح الإسلامي بمحافظة بادانج لاواس، والبالغ عددهم ٦٩ طالباً، وقد تم اختيار عيّنة البحث باستخدام أسلوب العينة القصدية. وتتكوّن عيّنة الدراسة من الصف الثامن (أ) بعدد ٢٣ طالباً بوصفه مجموعة تجريبية، والصف الثامن (ب) بعدد ٢٤ طالباً بوصفه مجموعة ضابطة. أستخدمت تقنيات جمع البيانات المتمثلة في الملاحظة، والاختبارات، والتوثيق. كما استُخدمت تقنية تحليل البيانات باختبار (t) لعينتين مستقلتين (Independent Sample t-Test). وبالاستناد إلى نتائج الدراسة، يمكن الاستنتاج بوجود فرق دالّ إحصائياً في مستوى فهم الطلاب بين استخدام نموذج التعلّم القائم على حلّ المشكلات والطريقة التقليدية في تدريس مادة الفقه في معهد دار الفلاح الإسلامي بمحافظة بادانج لاواس، حيث بلغت قيمة t-المحسوبة <math>t < 6.751</math> الجدولية (٢.٠٠٠)، وكانت قيمة الدلالة Sig. 2-tailed > ٠.٠٠٠٠ > ٠.٠٠٥ مما يدلّ على قبول الفرضية البديلة (Ha) ورفض الفرضية الصفرية (H0).

الكلمات المفتاحية: نموذج التعلّم القائم على حلّ المشكلات، فهم الطلاب



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Permasalahan	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kerangka Teoretis	10
B. Penelitian Relevan	38
C. Konsep Operasional	42
D. Asumsi dan Hipotesis	44
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	46
B. Waktu dan Tempat Penelitian	47
C. Subjek dan Objek Penelitian	47
D. Populasi dan Sampel Penelitian	47
E. Teknik Pengumpulan Data	48
F. Uji Instrumen Penelitian	49
G. Teknik Analisis Data	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	54
B. Pembahasan	84
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	88
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT PENULIS	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang diperjualbelikan tanpa izin UIN Suska Riau. State Library Investigation of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	The Pretest-Posttest Nonequivalent Group Design	47
Tabel III.2	Desain Penelitian	48
Tabel III.3	Hasil Uji Validitas Tes Pemahaman Santri	50
Tabel III.4	Hasil Uji Reliabelitas	51
Tabel IV.1	Struktur Organisasi Pondok Pesantren Darul Falah	58
Tabel IV.2	Kepala Pesantren di Pondok Pesantren Darul Falah	59
Tabel IV.3	Data Pendidik Pondok Pesantren Darul Falah.....	60
Tabel IV.4	Data Santri Pondok Pesantren Darul Falah	61
Tabel IV.5	Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Darul Falah	61
Tabel IV.6	Observasi Media Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> Pertemuan Pertama	65
Tabel IV.7	Observasi Media Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> Pertemuan kedua	68
Tabel IV.8	Observasi Media Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> Pertemuan Ketiga	71
Tabel IV.9	Observasi Media Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> Pertemuan Keempat	74
Tabel IV.10	Hasil Rekapitulasi Observasi Pembelajaran dengan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> Kelas Eksperimen	75
Tabel IV.11	Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol	76
Tabel IV.12	Hasil <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen	77
Tabel IV.13	Hasil <i>Pret-test</i> Kelas Kontrol	78
Tabel IV.14	Hasil <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen	78
Tabel IV.15	Hasil <i>Post-test</i> Kelas Kontrol	79
Tabel IV.16	Uji Normalitas	80
Tabel IV.17	Uji Homogenitas	81
Tabel IV.18	Uji T (T-test)	82
Tabel IV.19	Rata-rata Pemahaman	83



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Modul Ajar
- Lampiran 2 Lembar Observasi Penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*
- Lampiran 3 Tes Pemahaman
- Lampiran 4 Uji Validitas
- Lampiran 5 SK Pembimbing
- Lampiran 6 Surat Permohonan Izin Melakukan Pra-Riset
- Lampiran 7 Surat Balasan Pra-Riset
- Lampiran 8 Blanko Kegiatan Bimbingan Proposal
- Lampiran 9 Pengesahan Perbaikan Proposal
- Lampiran 10 Surat Permohonan Izin Melakukan Riset
- Lampiran 11 Surat Balasan Riset
- Lampiran 12 Blanko Kegiatan Bimbingan Skripsi
- Lampiran 13 Dokumentasi Kegiatan Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan aktivitas utama dalam proses pendidikan. Pendidikan didefinisikan sebagai bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk pencapaian kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri dan mendapatkan hasil belajar yang baik. Tujuan dari pendidikan adalah memberikan keterampilan kepada anak agar bisa mempersiapkan diri dalam menghadapi masa depan. Sedangkan fungsi pendidikan adalah membentuk suatu karakter anak bangsa agar mempunyai kemampuan yang utuh dan lengkap serta kejujuran tinggi dengan akhlak mulia serta cinta terhadap bangsa.¹

Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan pendidikan dan pengajaran dari berbagai disiplin ilmu, agama, kesenian, dan keterampilan. Sementara standar proses mengisyaratkan proses pembelajaran pada setiap satuan pendidikan dasar dan menengah harus interaktif, inspiratif, menyenangkan, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik².

¹ Elpidayani R Pintubatu dkk, "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Subtema 2 Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia Siswa Kelas IV SD Neeri 173757 Sidihoni". *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol 4 No 2 (2022), 1216.

² *Ibid*, 1217.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam konsep pendidikan modern, model pembelajaran yang memfokuskan pada kajian masalah-masalah faktual disebut dengan pembelajaran berbasis masalah atau *Problem Based Learning*. Pembelajaran berbasis masalah sebagai model pembelajaran yang mengajak peserta didik terlibat dalam memecahkan masalah dengan mengintegrasikan beberapa konsep dan keterampilan dari berbagai disiplin keilmuan.

Problem Based Learning atau pembelajaran berbasis masalah adalah salah satu model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centered*) dengan cara menghadapkan peserta didik dengan berbagai masalah yang terjadi dalam kehidupan nyata. Pembelajaran difokuskan pada sebuah masalah yang harus dipecahkan oleh peserta didik, sehingga mereka merasa memiliki tanggung jawab untuk menyelesaikan masalah tersebut. Adapun guru hanya mendukung dan memberikan bimbingan kepada peserta didik.³

Model pembelajaran *Problem Based Learning* menggunakan masalah nyata sebagai konteks bagi siswa untuk belajar keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan pemahaman. Pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* yaitu model pembelajaran yang membangun aktivitas antara siswa dengan siswa itu sendiri sehingga dapat mengajak siswa untuk memecahkan dan menjawab berbagai permasalahan melalui berbagai metode atau strategi, menunjukkan pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* pada pemahaman siswa.⁴

³ Rohman Fathur, "Pembelajaran Fiqih Berbasis Masalah Melalui Kegiatan Musyawarah di Pondok Pesantren Al-Anwar Sarang Rembang," *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 2, 8 (2017), 180.

⁴ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016), 241.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Banyak pondok pesantren menghadapi tantangan dalam mengembangkan keterampilan pemecahan masalah santri, terutama dalam pelajaran fikih. Dalam pembelajaran fikih, santri seringkali kesulitan dalam mengidentifikasi dan memecahkan masalah fikih yang kompleks, meskipun materi yang diajarkan seharusnya dapat diterapkan dalam kehidupan nyata. Salah satu alasan utama kesulitan ini adalah pendekatan pembelajaran yang lebih terfokus pada hafalan fakta dan teori, ketimbang pada penerapan pengetahuan dalam situasi nyata.⁵

Pesantren Darul Falah Kabupaten Padang Lawas, sebagai salah satu institusi pendidikan di daerah tersebut, mengalami hal serupa. Banyak santri yang menunjukkan tingkat pemahaman yang baik terhadap konsep-konsep fikih secara teoritis, namun kemampuan mereka dalam menerapkan pengetahuan tersebut untuk menyelesaikan masalah fikih dalam konteks kehidupan nyata sangat terbatas. Fenomena ini tercermin dalam nilai ujian yang masih rendah di beberapa topik penting dalam pembelajaran fikih, serta rendahnya partisipasi aktif santri dalam diskusi kelas dan tugas-tugas yang menuntut mereka untuk berpikir kritis.

Problem Based Learning cocok digunakan dalam pembelajaran Fikih yang bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami materi dan bisa memecahkan masalah di kehidupan sehari-hari peserta didik. Dalam mata pelajaran Fikih, siswa tidak hanya ditantang secara praktis, tetapi juga secara teoritis.

⁵ Rohman Fathur. *Op, cit*, 181



Peningkatan kemampuan kognitif dari siswa tersebut juga harus diperhatikan oleh para pendidik. Oleh karena itu, kemampuan kognitif siswa harus diperhatikan sepenuhnya agar siswa tidak hanya dapat berlatih tetapi juga belajar secara teori setelah belajar. Sehingga melalui *Problem Based Learning* atau pembelajaran berbasis masalah sebagai pembelajaran yang menyajikan suatu permasalahan dunia nyata, dengan melibatkan peserta didik untuk kemudian berpikir secara kritis, trampil dalam memecahkan masalah, dengan belajar secara mandiri untuk menggali informasi baik secara individu maupun kelompok dan menggunakan sumber pelajaran yang sesuai dengan kurikulum.⁶

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di pondok pesantren Darul Falah, menurut ustadz Salman selaku guru mata pelajaran Fiqih di Madrasah, terdapat sebagian santri yang masih rendah pemahaman pada mata pelajaran Fiqih dengan menggunakan metode tanya jawab, hal ini terlihat dari gejala-gejala sebagai berikut:⁷

1. Masih ada santri yang belum mampu memahami konsep dasar puasa, seperti pengertian, hukum, dan tujuan puasa dalam islam.
2. Masih ada santri yang sulit membedakan antara hal-hal yang membatalkan puasa dan yang tidak membatalkan puasa.
3. Masih terdapat santri yang belum bisa menjelaskan syarat wajib, syarat sah, serta rukun puasa dengan baik.

⁶ Atep Sujana dan Wahyu Sopandi, *Model-model Pembelajaran Inovatif*, (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2020), 120.

⁷ Wawancara, 21 April 2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Masih terdapat santri yang belum mampu memahami dan menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan puasa, seperti macam-macam puasa (wajib dan sunnah) serta ketentuan-ketentuannya.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pembelajaran tersebut dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Pemahaman Santri pada Mata Pelajaran Fikih di Pondok Pesantren Darul Falah Kabupaten Padang Lawas”.

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam mengartikan dan memahami judul penelitian ini, maka peneliti perlu memberikan penegasan istilah yang digunakan dalam judul.

1. Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Model pembelajaran *problem based learning* atau pembelajaran berbasis masalah adalah model pembelajaran yang mengutamakan masalah yang nyata dan dapat melibatkan murid. Model pembelajaran ini melibatkan murid untuk memecahkan masalah yang diberikan dengan cara berpikir kritis. Model pembelajaran ini merupakan suatu deskripsi dari lingkungan pembelajaran, termasuk perilaku guru menerapkan dalam pembelajaran. Model pembelajaran ini banyak kegunaannya mulai dari perencanaan pembelajaran dan perencanaan kurikulum. Perancangan bahan-bahan pembelajaran, termasuk program-program multimedia.⁸

⁸ Rahmatia dan Besse Syukoroni Baso, “Implementasi Model Problem Based Learning (PBL) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia V UPT SDN 11 Kabupaten Soppeng”, *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa (JURRIBAH)*, 1, 2, Oktober 2022, 194-195.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Pemahaman

Pemahaman adalah perilaku yang menunjukkan kemampuan peserta didik dalam menangkap pengertian suatu konsep. Pemahaman meliputi perilaku menerjemahkan, menafsirkan, menyimpulkan, atau mengekstrapolasi (memperhitungkan) konsep dengan menggunakan kata-kata atau simbol-simbol lain yang dipilihnya sendiri. Pemahaman materi adalah perilaku yang menunjukkan kemampuan peserta didik dalam menangkap pengertian suatu konsep.⁹

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada mata pelajaran Fiqih di Pondok Pesantren Darul Falah Kabupaten Padang Lawas.
- Pemahaman santri pada mata pelajaran Fiqih di Pondok Pesantren Darul Falah Kabupaten Padang Lawas.
- Pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap pemahaman santri pada mata pelajaran Fiqih di Pondok Pesantren Darul Falah Kabupaten Padang Lawas.

⁹ Melasanti Ayuwardani, "Pemahaman Materi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Praktek", *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Manajemen*, 1, 2, April 2023, 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Faktor- faktor yang mempengaruhi pemahaman santri pada mata pelajaran Fikih di Pondok Pesantren Darul Falah Kabupaten Padang Lawas.

2. Batasan Masalah

Mengingat permasalahan yang telah dipaparkan diatas maka penelitian ini perlu dilakukan pembatasan masalah agar penulis lebih terarah, terfokus dan tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian. Oleh karena itu penulis memfokuskan pada pembahasan “Pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap pemahaman santri pada mata pelajaran Fikih di Pondok Pesantren Darul Falah Kabupaten Padang Lawas”.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan rincian yang telah dipaparkan, permasalahan yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini ialah:

- a. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada mata pelajaran Fikih di Pondok Pesantren Darul Falah Kabupaten Padang Lawas?
- b. Bagaimana pemahaman santri pada mata pelajaran Fikih di Pondok Pesantren Darul Falah Kabupaten Padang Lawas?
- c. Apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap pemahaman santri pada mata pelajaran Fikih di Pondok Pesantren Darul Falah Kabupaten Padang Lawas?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam melakukan penelitian ini yaitu:

- Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada mata pelajaran Fiqih di Pondok Pesantren Darul Falah Kabupaten Padang Lawas.
- Untuk mengetahui pemahaman santri pada mata pelajaran Fiqih di Pondok Pesantren Darul Falah Kabupaten Padang Lawas.
- Untuk menguji pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap pemahaman santri pada mata pelajaran Fiqih di Pondok Pesantren Darul Falah Kabupaten Padang Lawas.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dibedakan kedalam dua kategori, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan khazanah keilmuan pendidikan Islam, khususnya yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam pembelajaran Fiqih di lingkungan pondok pesantren.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Pimpinan Pesantren

Bagi pimpinan pesantren, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai informasi dan kebijakan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

2) Bagi Guru

Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* guna meningkatkan pemahaman santri pada mata pelajaran Fiqih di Pondok Pesantren Darul Falah Kabupaten Padang Lawas.

3) Bagi Santri

Bagi santri, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman santri pada mata pelajaran Fiqih di Pondok Pesantren Darul Falah Kabupaten Padang Lawas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teoretis

1. Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Model pembelajaran dapat dipahami sebagai suatu kerangka konseptual yang mendeskripsikan dan sistematis dalam mengorganisasi pembelajaran guna mencapai tujuan belajar dan berfungsi sebagai pedoman dalam perencanaan pembelajaran.¹⁰ Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan menentukan perangkat-perangkat pembelajaran.¹¹ Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual secara sistematis yang dikembangkan berdasarkan teori dan digunakan dalam mengorganisasikan proses pembelajaran guna mencapai tujuan.¹² Oleh karena itu model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Selanjutnya dapat dikemukakan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang mendeskripsikan dan melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan

¹⁰ Muhammad Fatturrahman, *Model-model Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015). 29

¹¹ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana Perdana Media, 2013). 22

¹² Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015). 89

pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar dan berfungsi sebagai pedoman dalam perencanaan pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan di atas, dalam mencapai tujuan pembelajaran dibutuhkan sebuah model yang digunakan sebagai pedoman. Pada dasarnya tujuan akhir pembelajaran adalah menghasilkan siswa memiliki keterampilan dan memecahkan masalah yang dihadapi dimasyarakat. Tentunya diperlukan serangkaian kegiatan pembelajaran pemecahan masalah yang diterapkan di sekolah untuk menghasilkan siswa memiliki kompetensi handal dalam pemecahan masalah. Hal tersebut dapat didorong dengan keberadaan model PBL.

Belajar berdasarkan masalah adalah interaksi antara stimulus dari lingkungan berupa masalah dengan respon sistem saraf otak yang berfungsi menafsirkan sehingga masalah yang dihadapi dapat diselidiki, dinilai, dianalisis serta dicari pemecahannya dengan baik. Hal tersebut akan dijadikan bahan materi guna memperoleh pengertian serta sebagai pedoman dan tujuan belajar.¹³ Ridwan Abdullah Sani, menyatakan bahwa PBL merupakan model pembelajaran yang penyampaianya dilakukan dengan menyajikan suatu model permasalahan, mengajukan pertanyaan, memfasilitasi penyelidikan, dan membuka dialog serta memecahkan masalah, menerapkan beberapa konsep dan prinsip yang secara stimulan dipelajari dan cukup dalam kurikulum mata pelajaran.¹⁴ Masalah yang dipaparkan

¹³ Trianto, *op.cit.*, 91-92

¹⁴ Ridwan Abdullah Sani, *op.cit.*, 140

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dalam PBL adalah masalah nyata yang dapat mengembangkan pengetahuan dan sekaligus mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan memecahkan masalah. Masalah nyata adalah masalah yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari dan bermanfaat langsung apabila diselesaikan.¹⁵

Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam pembelajaran Fiqih didukung oleh landasan teori belajar yang menekankan keterlibatan aktif peserta didik dalam mencari dan membangun pengetahuan melalui pemecahan masalah nyata. Pertama, sejumlah studi kontemporer menunjukkan bahwa PBL merupakan pendekatan pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan *critical thinking* dan kemampuan pemecahan masalah karena pembelajaran dimulai dari masalah yang autentik, mendorong siswa untuk berpikir secara analitis dan reflektif, serta bekerja kolaboratif dalam kelompok kecil.¹⁶ Penelitian terbaru juga menegaskan bahwa PBL memberikan peluang bagi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi tersebut melalui proses pembelajaran yang berpusat pada siswa serta orientasi pemecahan masalah nyata, sehingga pembelajaran tidak hanya berfokus pada penguasaan konten, tetapi juga kemampuan aplikatif.¹⁷

¹⁵ Muhammad Fathurrahman, *op. cit.*, 114

¹⁶ Ling Yu & Zuhana Mohamed Zin, "The Critical Thinking-Oriented Adaptations of Problem-Based Learning Models: A Systematic Review" (*Frontiers in Education*, Volume 8, 2023), menunjukkan bahwa PBL efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa melalui masalah autentik

¹⁷ Nawaf Awadh K. Alreshidi & Victor Lally, "The Effectiveness of Training Teachers in Problem-Based Learning Implementation on Students' Outcomes" (*Humanities and Social Sciences Communications*, 2024), menegaskan bahwa implementasi PBL berpengaruh pada hasil belajar siswa melalui pendekatan *student-centered* dan pemecahan masalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya, dalam kerangka *student-centered learning*, PBL menempatkan peran guru sebagai fasilitator yang membimbing siswa mencari informasi, melakukan *inquiry*, serta mengambil keputusan berdasarkan dalil dan bukti hukum fikih. Situasi ini konsisten dengan pendekatan pembelajaran abad ke-21 yang menekankan keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, dan pengambilan keputusan yang efektif, sebagaimana dibahas dalam kajian pendidikan mutakhir tentang tantangan dan peluang implementasi PBL di kelas menengah.¹⁸ Dengan demikian, pembelajaran Fikih melalui PBL tidak hanya relevan secara pedagogis, tetapi juga sesuai dengan tuntutan kompetensi abad ke-21 yang dibutuhkan peserta didik untuk mengaitkan pengetahuan hukum Islam dengan konteks kehidupan nyata mereka.

Model pembelajaran PBL dapat melatih berpikir kritis. Menurut Masek dan Yamin, proses tertentu dalam PBL secara teoritis mendukung siswa pengembangan berpikir kritis sesuai dengan desain yang diterapkan.¹⁹ Sejalan dengan penelitian tersebut, model pembelajaran PBL bertujuan menyelesaikan masalah sehingga peserta didik memperoleh atau membangun pengetahuan tertentu dan sekaligus membangun berpikir kritis dan keterampilan menyelesaikan

¹⁸ Raudatul Jannah, "PBL Sebagai Inovasi Pembelajaran Abad 21: Tantangan dan Peluang di Kelas Menengah" (*Global Research and Innovation Journal*, 2024), menguraikan keterkaitan PBL dengan kompetensi abad ke-21 seperti kemandirian belajar dan kolaborasi dalam kelompok kecil.

¹⁹ Alias Masek dan Sualiman Yamin, *The Effect of Problem Based Learning on Critical Thinking Ability: A Theoretical and Emperical Review*, *International Review of Social Sciences and Humanities*, Vol. 2, 2011. 215



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah.²⁰ Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis masalah merupakan suatu model pembelajaran yang menantang siswa dalam menyelesaikan masalah dalam kehidupan nyata, dengan fokus pada permasalahan, mencari solusi dengan mencari informasi, mengambil keputusan yang tepat serta merealisasikan dalam kerjasama kelompok sehingga dapat melatih keterampilan berpikir kritis siswa.

b. Tujuan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Peran guru dalam mencapai tujuan pembelajaran model *Problem Based Learning* ini adalah membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam proses penyelesaian permasalahan yang dihadapi. Tujuan pembelajaran lainnya dari *Problem Based Learning* ini antara lain bertujuan untuk membantu peserta didik mengembangkan keterampilan berpikir dan keterampilan pemecahan masalah sesuai yang diungkapkan oleh Ismail.²¹

Pendapat lain mengungkapkan bahwa secara umum, tujuan pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* sebagai berikut :

- 1) Membantu peserta didik mengembangkan kemampuan berpikir, pemecahan masalah, serta kemampuan intelektual.
- 2) Belajar berbagai peran orang dewasa melalui keterlibatan peserta didik dalam pengalaman nyata atau stimulasi.

²⁰ Muhammad Fathurrahman, *op, cit.*, 112

²¹ Ismail, *Model –Model Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2016), 2.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pendapat yang telah diuraikan diatas, jelas bahwa model *Problem Based Learning* bertujuan untuk membantu peserta didik dalam melatih kemampuan berpikir kritis, memecahkan setaip persoalan dalam dunia nyata, mampu bekerja sama, dan hidup mandiri.²²

c. Ciri- ciri Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Pembelajaran berbasis masalah adalah suatu pendekatan pembelajaran dengan membuat konsentrasi kepada peserta didik dengan masalah-masalah praktis, berbentuk ill-structured atau open ended melalui stimulus dengan belajar. Pembelajaran berbasis masalah memiliki karakteristik seperti, belajar dimulai dengan suatu masalah. Memastikan bahwa masalah yang diberikan berhubungan dengan masalah, bukan diseputar disiplin ilmu. Memberikan tanggung jawab yang benar kepada pembelajar dalam membentuk dan menjalankan secara langsung proses belajar mereka sendiri menggunakan kelompok kecil. Menuntut pembelajaran untuk mendemonstrasikan yang telah dipelajari dalam suatu bentuk atau kinerja.²³

Model PBL telah diakui sebagai pengembangan pembelajaran aktif yang berpusat pada peserta didik. Pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dapat dikatakan sebagai pembelajaran berbasis masalah apabila telah memenuhi beberapa karakteristik atau ciri-

²² Nor Khakim dkk, "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PPKn di SMP YAKPI 1 DKI Jaya", *Jurnal Citizenship Virtues*, 2, 2 (2022), 353.

²³ *Ibid*, 115



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cirinya. Tan dan Taufiq, menyatakan PBL diawali dengan pemberian masalah yang biasanya merupakan masalah nyata. Masalah yang dihadirkan membuat peserta didik tertantang untuk mendapatkan pembelajaran di ranah pembelajaran yang baru. PBL sangat mengutamakan belajar mandiri, serta memanfaatkan sumber pengetahuan yang bervariasi, tidak dari satu sumber. PBL merupakan pembelajaran yang mengedepankan aspek kolaboratif, komunikatif, dan kooperatif.

Pengajaran berdasarkan masalah memiliki karakteristik, pertama pembelajaran berbasis masalah mengorganisasikan pengajaran disekitar pertanyaan dan masalah yang bermakna bagi peserta didik. Kedua, pembelajaran berbasis masalah berfokus pada keterkaitan antar disiplin. Ketiga, pembelajaran berbasis masalah mengharuskan penyelidikan autentik dalam mencari penyelesaian nyata terhadap masalah nyata. Keempat, pembelajaran berbasis masalah menuntut peserta didik dapat menghasilkan produk dan memamerkannya. Kelima, adanya kerjasama peserta didik satu dengan yang lainnya.²⁴

Berbagai pendapat di atas, menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis masalah memiliki karakteristik, yaitu adanya permasalahan di awal pembelajaran, masalah yang dihadirkan adalah masalah dunia nyata, diperlukan penyelidikan autentik dengan sumber pengetahuan yang variatif sebagai penyelesaian masalah dan dalam menyelesaikan

²⁴ Richard I. Arends, *Learning to Teach*, (New York dan San Fransisco: Mc Graw- Hill Companies, 2017), 381



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah dilakukan secara kolaboratif sehingga adanya keterlibatan peserta didik.

d. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Adapun langkah-langkah atau tahapan model pembelajaran *Problem Based Learning* menurut Trianto dalam Isrok'atun dan Rosmala sebagai berikut:

1) Orientasi siswa pada masalah (*Introducing students to the problem*)

Tahap orientasi adalah tahap pengenalan, guru memulai pembelajaran dengan menyajikan kasus nyata yang sering terjadi dalam kehidupan santri. Contohnya bagaimana hukum orang yang sengaja membatalkan puasa karena lupa niat di malam hari? bolehkah berpuasa sunnah ketika masih memiliki hutang puasa Ramadhan?, masalah ini berfungsi sebagai pemicu berpikir kritis peserta didik.

2) Mengorganisasikan siswa untuk belajar (*Organizing students for learning*)

Pada langkah ini, peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok kecil (4–5 orang). Setiap kelompok diberi tugas menganalisis kasus berdasarkan dalil Al-Qur'an, hadis, pendapat ulama fikih,²⁵ di tahap ini guru hanya sebagai fasilitator.

²⁵ Isrok'atun and Amelia Rosmala, *Model-Model Pembelajaran Matematika* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2022),46-47.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok (*Guiding individual or group investigation*)

Pada tahap ini, Peserta didik mencari referensi dari buku fikih, Al-Qur'an dan hadis, sumber belajar lain. Lalu mereka mulai mengidentifikasi syarat wajib puasa, syarat sah puasa, rukun puasa, hal yang membatalkan puasa, rukhsah dalam puasa.

- 4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya (*Developing and presenting the result*)

Setiap kelompok mempresentasikan hasil analisis hukum fikih dari kasus yang diberikan. Kelompok lain memberikan tanggapan sehingga terjadi diskusi ilmiah.

- 5) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah (*Analyzing and evaluating the problem-solving process*)

Guru memberikan penguatan, meluruskan pemahaman, serta menyimpulkan hukum fikih yang benar berdasarkan dalil.²⁶

Pada tahap ini siswa memahami prioritas puasa wajib dibanding sunnah, puasa yang haram dan makruh, dan hikmah puasa dalam kehidupan.

²⁶ *Ibid*, 47.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Dalam model pembelajaran tentu memiliki kelebihan dan kekurangan dalam penerapannya. Adapun secara umum kelebihan dari model pembelajaran *Problem Based Learning* adalah sebagai berikut:

- 1) Pada situasi nyata, siswa didorong untuk memiliki kemampuan dalam pemecahan suatu masalah.
- 2) Siswa mampu membangun pengetahuannya sendiri melalui aktivitas belajar.
- 3) Materi yang tidak berkaitan dengan pemecahan masalah tidak perlu dipelajari karena PBL berfokus pada masalah disetiap materi.
- 4) Melalui kelompok kerja, maka akan terjadi suatu aktivitas ilmiah pada siswa.
- 5) Siswa menjadi terbiasa menggunakan sumber pengetahuan baik dari internet, perpustakaan, observasi dan wawancara.
- 6) Kemajuan belajarnya sendiri dapat dinilai oleh siswa itu sendiri.
- 7) Kemampuan komunikasi juga dimiliki siswa yang terbentuk melalui kegiatan diskusi.²⁷

²⁷ Nurul Yuli Rachmawati dan Brillian Rosy, "Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Pemecahan Masalah pada Mata Pelajaran Administrasi Umum Kelas X OTKP di SMK Negeri 10 Surabaya". *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran* (JPAP), vol 9 no 2 (2021), 250.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain memiliki kelebihan model pembelajaran *Problem Based Learning* memiliki kekurangan:

- 1) Dalam menerapkan *Problem Based Learning* tidak dapat dilakukan untuk semua materi pelajaran, karena *Problem Based Learning* lebih cocok jika pembelajaran tersebut menuntut kemampuan untuk melakukan pemecahan masalah.
- 2) Guru harus beralih dari peran sebagai penyampai informasi ke fasilitator yang membimbing siswa dalam memecahkan masalah.
- 3) Sulitnya dalam membagi tugas antar siswa karena siswa yang heterogen.²⁸

f. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Meningkatkan Pemahaman Santri Pada Mata Pelajaran Fikih

Model pembelajaran *Problem Based Learning* memiliki sejumlah kelebihan yang secara khusus relevan bagi santri karena konteks pesantren menuntut pembelajaran yang kontekstual, reflektif, dan berbasis dalil ilmu Islam:

- 1) Meningkatkan kemampuan berpikir kritis santri. PBL menempatkan santri untuk menghadapi kasus nyata dalam hukum Fikih, seperti masalah rukhsah puasa atau praktek puasa yang bermasalah, sehingga mereka belajar menganalisis masalah berdasarkan dalil secara kritis dan sistematis.

²⁸ *Ibid*, 251.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Mendorong keterlibatan aktif dan tanggung jawab belajar. Santri tidak hanya mendengar penjelasan guru atau kyai tetapi juga turut mencari, menggali, dan menyimpulkan hukum berdasarkan sumber primer (Al-Qur'an, hadis, ijma'), yang meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap hasil belajarnya.
- 3) Meningkatkan kerja sama dan komunikasi. Karakter pesantren yang kolektif mendukung diskusi kelompok kecil dalam PBL, sehingga santri belajar berdialog, berargumentasi, dan menghargai perbedaan pendapat dalam mencari kebenaran hukum Islam.
- 4) Mengaitkan teori dengan praktek kehidupan nyata. Kasus-kasus yang diberikan dalam PBL berkaitan langsung dengan situasi kehidupan santri, misalnya situasi puasa saat sakit, safar, atau haid, sehingga materi fikih menjadi bermakna dan aplikatif.²⁹

Meskipun memiliki kelebihan, dalam konteks pesantren PBL juga menghadapi beberapa tantangan:

- 1) Kesiapan fasilitator (guru/kyai) masih bervariasi. Tidak semua pengajar di pesantren memiliki pelatihan atau pengalaman dalam merancang dan memfasilitasi pembelajaran PBL; kekurangan ini dapat menghambat efektifitas pembelajaran dan hasil pemahaman santri jika pedagoginya kurang siap.

²⁹ M. A. Wildan, dkk, "Analisis Efektivitas PBL dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", *Journal on Education*, Vol. 8 No. 2, 2026 — menjelaskan keunggulan PBL terhadap keterampilan berpikir dan keterlibatan aktif peserta didik dalam pembelajaran agama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Waktu pembelajaran yang relatif lebih panjang. PBL membutuhkan waktu yang lebih banyak untuk diskusi, penyelidikan sumber hukum, dan presentasi kelompok, sehingga jika jadwal pelajaran padat, santri dan pendidik mungkin tidak memiliki waktu yang cukup untuk menyelesaikan setiap tahap PBL secara tuntas.
- 3) Ketergantungan pada sumber belajar yang memadai. Santri perlu akses ke Al-Qur'an, kitab hadis, dan referensi fikih lainnya; keterbatasan bahan pustaka atau literatur modern di beberapa pesantren dapat menjadi penghambat proses pembelajaran PBL.
- 4) Kesulitan awal bagi santri pemula. Bagi santri yang belum terbiasa berpikir analitis atau baru mengenal istilah dalil hukum, tahap awal PBL bisa terasa lebih menantang dibanding metode konvensional, sehingga perlu dukungan pendampingan ekstra di fase awal implementasi.

2. Pemahaman

a. Pengertian Pemahaman

Pemahaman adalah perasaan setelah menerjemahkan ke dalam suatu makna atau proses akal yang menjadi sarana untuk mengetahui realitas melalui sentuhan dengan pancaindra.³⁰ Pemahaman menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan³¹.

³⁰ Agustini Seli. *Pemahaman Masyarakat Kota Bengkulu terhadap Fungsi dan Tugas Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Pengawasan dan Perlindungan Konsumen*, 2019.

³¹ Ervinda Olivia Privana, Agung Setyawan, dan Tyasmiarni Citrawati. Identifikasi Kesalahan Siswa dalam Menulis Kata Baku dan Tidak Baku pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Transformatika* 14, no 2 (2017): 72



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beberapa definisi tentang pemahaman telah didefinisikan oleh para ahli. Menurut Benjamin S. Bloom, pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Seseorang dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberikan uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri.

Menurut Nana Sudjana, pemahaman adalah hasil belajar, misalnya peserta didik dapat menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri atas apa yang dibacanya atau didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan guru dan menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain.³²

Pemahaman merupakan kemampuan untuk menerangkan dan menginterpretasikan sesuatu, ini berarti bahwa seseorang yang telah memahami sesuatu atau telah memperoleh pemahaman akan mampu menerangkan atau menjelaskan kembali apa yang telah ia terima. Selain itu, bagi mereka yang telah memahami tersebut, maka ia mampu memberikan interpretasi atau menafsirkan secara luas sesuai dengan keadaan yang ada disekitarnya, ia mampu menghubungkan dengan kondisi yang ada saat ini dan yang akan datang. Sehingga dapat diartikan bahwa pemahaman adalah suatu proses cara

³² Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), 24.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memahami, cara mempelajari baik supaya paham dan mengetahui banyak suatu hal.

b. Tingkat Pemahaman

Tingkat pemahaman menurut Benjamin S. Bloom terbagi menjadi tiga bagian.³³

1) Paham

Paham dapat diartikan sebagai tingkat pengetahuan yang sudah dapat digunakan untuk menjelaskan apa yang diketahui dengan benar. Meskipun begitu, dalam tingkatan pengetahuan ini, orang yang paham biasanya belum bisa mengaplikasikan apa yang dipahaminya dipermasalahan yang sesungguhnya (di dunia nyata).

2) Tidak Cukup Paham

Tidak cukup paham adalah kemampuan seseorang menyatakan pendapat hanya sekedar mengetahui yang sumbernya belum bisa dipertanggung jawabkan atau bahkan bisa dibilang masih jadi simpan siur.

3) Tidak paham

Tingkat tidak paham adalah kemampuan seseorang dalam menanggapi pertanyaan yang diberikan menyatakan pendapatnya tidak memahami sama sekali apa yang disampaikan.

³³ Benjamin S. Bloom. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2015),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Ciri-ciri Pemahaman

Anderson dan Krathwohl mengemukakan bahwa dalam kategori memahami mencakup tujuh proses kognitif, meliputi:³⁴

- 1) Menafsirkan (*interpreting*), yaitu kemampuan menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari.
- 2) Memberikan contoh (*exemplifying*), yaitu kemampuan contoh dari konsep yang telah dipelajari.
- 3) Mengklasifikasikan (*classifying*), yaitu kemampuan untuk mengelompokkan atau membedakan informasi berdasarkan konsep yang telah dipelajari.
- 4) Meringkas (*summarizing*), yaitu kemampuan membuat suatu pernyataan yang mewakili seluruh informasi.
- 5) Menarik inferensi (*inferring*), yaitu kemampuan memberikan Kesimpulan dari informasi yang disajikan.
- 6) Membandingkan (*comparing*), yaitu mendeteksi persamaan dan perbedaan yang dimiliki dua objek atau lebih.
- 7) Menjelaskan (*explaining*), yaitu kemampuan menjelaskan menunjukkan bahwa siswa benar-benar memahami materi.

d. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman

Menurut Ngalim Purwanto, faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman sebagai berikut:

³⁴ Yuyu Hendawati dan Cici Kurniati, "Penerapan Metode Eksperimen Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas V pada Materi Gaya dan Pemanfaatannya", 18.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Faktor Interen

Yaitu intelegensi, orang berpikir menggunakan inteleknnya. Cepat tidaknya dan terpecahkan atau tidaknya sesuatu masala tergantung kepadakemampuan intelegensinya. Dilihat dari intergensinya, kita dapat mengatakan seseorang itu pandai ataubodoh, pandai sekali atau cerdas (jenius) atau pardir, dengan (idiot).³⁵ Berpikir adalah salah satu kreaktifan pribadi manusia yang mengakibatkan penemuan yang terarah kepada sesuatu tujuan. Kita berpikir untuk menemukan pemahaman atau pengertian yang kita kehendaki.

2) Faktor Eksteren

Yaitu berupa faktor dari orang yang menyapaikan,karena penyampaian akan berpengaruh pada pemahaman. Jika bagus cara penyampaian maka orang akan lebih mudah memahami apa yang kitasampaikan, begitu juga sebaliknya.³⁶

3. Santri

a. Pengertian Santri

Istilah pesantren merupakan penggalan kata yang berasal dari istilah santri dengan menggunakan awalan pe- dan akhiran an yang artinya tempat tinggal santri, menurut penuturan Zamakhasyari Dhofier.³⁷ Senada dengan penuturan itu, John E. menyebut istilah

³⁵ Ngalm Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2017), 52.

³⁶ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Mengajar*, (Bandung: Snar Baru Algensindo, 2014), 209.

³⁷ Muhammad Nurul Huda dan Muhammad Turhan Yani. "Pelanggaran Santri terhadap Peraturan Tata Tertib Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah Kranji Lamongan", *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, Vol 2 no 3, 2015, 743.

“santri” berasal dari bahasa Tamil, yang berarti guru ngaji. Istilah santri itu berasal dari kata “*cantrik*” diartikan seseorang yang selalu menyertai guru kemana guru pergi dan menetap. Istilah Santri dalam kamus bahasa Indonesia adalah seseorang yang berusaha mendalami agama islam dengan sungguh-sungguh atau serius.

Di sisi lain, menurut Nurkolish Majid, etimologi kata “Santri” dapat dilihat dari dua perspektif. Pendapat pertama menyatakan bahwa “santri” berasal dari “sastri”, kata yang berasal dari bahasa Sansekerta, yang berarti “melek huruf”. Menurut Nurcholish Madjid, komentar tersebut tampaknya didasarkan pada kelas literasi Jawa di mana para santri berusaha mendalami agama melalui buku-buku yang tertulis dalam berbahasa Arab gundul seperti kitab-kitab kuning. Selain itu, Zamakhsyari Dhofier menegaskan bahwa dalam bahasa India istilah santri mengandung arti seseorang yang mengetahui kitab suci Hindu, atau sarjana kitab suci Hindu. Yang secara umum dapat diartikan sebagai kitab suci, kitab agama, atau kitab ilmu pengetahuan.³⁸

Dari perbedaan pandangan tersebut, tampaknya kata santri yang dipahami saat ini lebih dekat dengan arti “cantrik”, artinya orang yang mempelajari agama (Islam) dan mengikuti guru kemana guru pergi dan tinggal. Tanpa adanya santri yang mau tinggal dan mengikuti gurunya, mustahil bisa dibangun gubuk atau asrama tempat tinggal santri yang kemudian dinamakan Pondok Pesantren.

³⁸ *Ibid*, 735

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesimpulan dari paparan diatas yakni santri adalah orang yang belajar dengan sungguh-sungguh untuk memperdalam ilmu agama Islam yang tinggal di sebuah pondok pesantren.

b. Macam-Macam Santri

Santri merupakan aspek terpenting di sebuah Pondok Pesantren dengan hal tersebut. Santri memiliki 2 kategori, dimana penjelasannya adalah sebagai berikut:

- 1) Santri mukim ialah santri yang berasal dari daerah yang jauh dan menetap dalam pondok pesantren.
- 2) Santri non mukim ialah santri-santri yang berasal dari daerah daerah sekitar pesantren dan biasanya mereka tidak menetap dalam pesantren.³⁹

Mereka pulang ke rumah masing-masing setiap selesai mengikuti suatu pelajaran di pesantren. Santri merupakan elemen yang sangat penting dalam sebuah pondok pesantren. Menurut Zamakhsyari Dhofier dalam bukunya yang berjudul Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai, santri terbagi dalam dua kelompok, yaitu:

- 1) Santri mukim yaitu murid-murid yang berasal dari daerah yang jauh dan menetap dalam kelompok pesantren. Santri mukim yang paling lama tinggal di pesantren biasanya merupakan satu kelompok tersendiri yang memegang tanggung jawab mengurus

³⁹ Zamakhsyari Dhofier. *Tradisi Pesantren*, (Jakarta: LP3ES, 2009), 51-52



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepentingan. Pesantren sehari-hari, mereka juga memikul tanggung jawab mengajar santri-santri muda dalam kegiatan mengaji di pondok pesantren.

- 2) Santri kalong yaitu murid-murid yang berasal dari desa-desa di sekeliling pesantren, yang biasanya tidak menetap dalam pesantren. Untuk mengikuti pelajarannya di pesantren, mereka bolak-balik dari rumahnya sendiri. Biasanya perbedaan-perbedaan antara pesantren besar dan pesantren kecil dapat dilihat dari komposisi santri kalong. Semakin besar sebuah pesantren, akan semakin besar jumlah santri mukimnya. Dengan kata lain pesantren kecil akan memiliki lebih banyak santri kalong dari pada santri mukimnya.⁴⁰

4. Mata Pelajaran Fikih

a. Pengertian Mata Pelajaran Fikih

Fikih menurut bahasa berasal dari “*faqoha yafqahu-fiqhan*” yang berarti mengerti atau paham. Paham yang dimaksudkan adalah upaya aqliah dalam memahami ajaran-ajaran Islam yang bersumber dari AlQur’an dan As-Sunnah. *Al-fiqh* menurut bahasa adalah mengetahui sesuatu dengan mengerti (*al’ilm bisyai’i ma’a al-fahm*). Ibnu Al-Qayyim mengatakan bahwa Fikih lebih khusus daripada paham, yakni pemahaman mendalam terhadap berbagai isyarat Al-Qur’an, secara tekstual maupun kontekstual. Tentu saja, secara logika, pemahaman akan diperoleh apabila sumber ajaran yang dimaksudkan

⁴⁰ Zamakhsyari Dhofier. *Tradisi Pesantren Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*, (Jombang: LP3ES, 2009), 51.



bersifat tekstual, sedangkan pemahaman dapat dilakukan secara tekstual maupun kontekstual. Hasil dari pemahaman terhadap teks-teks ajaran Islam disusun secara sistematis agar mudah diamalkan.⁴¹ Jadi Fikih merupakan ilmu yang mempelajari ajaran agama islam yaitu pada syariatnya yang bersifat amaliyah berdasarkan dalil-dalil yang sistematis.

Mata pelajaran Fikih adalah mata pelajaran bermuatan pendidikan agama Islam yang didalamnya memberikan pengetahuan tentang ajaran Islam dari segi hukum Syara' dan mengarahkan peserta didik supaya mempunyai keyakinan serta mengerti akan hukum-hukum dalam Islam dengan betul dan membangun kebiasaan untuk melakukannya dalam kehidupan . Pembelajaran Fikih merupakan proses belajar mengajar mengenai pelajaran Islam dari sisi hukum Syara' yang dilakukan di dalam kelas antara guru serta peserta didik melalui materi serta program pembelajaran yang telah dirancang.

b. Tujuan Mata Pelajaran Fikih

Pembelajaran Fikih berperan mengajarkan dan membawa siswa agar dapat mengerti dasar-dasar hukum Islam dan tata cara pelaksanaannya untuk diterapkan dalam kehidupan sehingga menjadi muslim yang selalu taat menjalankan syariat Islam secara kaaffah (sempurna). Adapun tujuan dari pembelajaran Fikih adalah:⁴²

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴¹ Beni Ahmad Saebani dan Januari, *Fiqh Ushul Fiqh* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 13.

⁴² Mohammad Rizqillah Masykur, "Metodologi Pembelajaran Fiqih", *Al-Makrifat: Jurnal Kajian Islam*, 4, no. 2 (2019), 31



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Agar siswa tahu dan paham akan cara-cara penerapan hukum Islam yang berkenaan dengan ibadah ataupun muamalah agar dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial.
- 2) Agar siswa dapat menjalankan ketetapan hukum Islam dengan baik dan benar, sebagai bentuk dari ketaatan dalam menjalankan ajaran Islam baik hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri sendiri, sesama manusia, dan makhluk lainnya ataupun yang berhubungan dengan lingkungannya.

5. Pondok Pesantren

a. Pengertian Pondok Pesantren

Pondok berasal dari bahasa Arab *Funduq* yang berarti hotel, tempat bermalam. Istilah pondok juga dapat diartikan dengan asrama. Dengan demikian pondok dapat diartikan sebagai tempat tinggal. Sebuah pesantren mesti memiliki asrama tempat tinggal santri dan kiai di tempat tersebut selalu terjadi komunikasi antara santri dan kiai.⁴³

Sedangkan pesantren berasal dari kata santri, dengan awalan pe- dan akhiran -an yang berarti tempat tinggal santri. Secara termonologis dapat dijelaskan bahwa pendidikan pesantren adalah tempat dimana dimensi ekstorik (penghayatan secara lahir) islam diajarkan.⁴⁴ Dalam pengertian yang umum digunakan, pesantren adalah salah satu lembaga pendidikan islam tertua di Indonesia yang di

⁴³ Sri Rahmaningsih dan Dayun Riadi. *Sejarah Pendidikan Islam*, (RejangLebong:LP2 STIN CURUP, 2013), 199.

⁴⁴ Herman. "Sejarah Pesantren di Indonesia", *ALTa'dib* no 6 (2013), 145-158

dalamnya terdapat: Pondokan atau tempat tinggal: kiai, santri, masjid, dan kitab kuning.⁴⁵

Di Indonesia pondok pesantren dikenal juga dengan istilah “*Kuttab*” yaitu suatu lembaga pendidikan islam yang didalamnya terdapat seseorang kiai yang mengajarkan dan mendidik para santri dengan sarana masjid yang digunakan untuk menyelenggarakan pendidikan tersebut, serta didukung adanya pemondokan atau asrama sebagai tempat tinggal para santri. Berdasarkan penjelasan diatas dapat penulis simpulkan bahwa pesantren adalah Pendidikan Islam yang di dalamnya terdapat kyai yang mendidik dan mengajarkan para santrinya Ilmu-Ilmu agama dimana para santriny tinggal di pondok (asrama).

b. Sejarah Berdirinya Pesantren

Ada dua versi pendapat mengenai asal usul latar belakang berdirinya pesantren di Indonesia, yaitu.⁴⁶

Pertama, pendapat yang menyebutkan bahwa pesantren berakar pada tradisi Islam sendiri, yaitu tarekat. Pesantren mempunyai kaitan yang erat dengan tempat pendidikan yang khas bagi kaum sufi. Pendapat ini berdasarkan fakta bahwa penyiaran Islam di Indonesia pada awalnya lebih banyak dikenal dalam bentuk kegiatan tarekat yang melaksanakan amalan-amalan zikir dan wirid tertentu. Pemimpin tarekat yang disebut kiai itu mewajibkan pengikutnya untuk

⁴⁵ Abuddin Nata. *Kapita Selekta Pendidikan Islam Isu-Isu Kontemporer tentang Pendidikan Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 312

⁴⁶ Abdurrachman Mas’ud. *Dinamika Pesantren dan Madrasah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), 50

melaksanakan suluk, selama empat puluh hari dalam satu tahun dengan cara tinggal bersama, sesama anggota terekat dalam Sebuah masjid untuk melaksanakan ibadah-ibadah dibawah bimbingan Kiai. Untuk keperluan seluk ini par Kiai menyediakan ruangan khusus untuk penginapan dan tempat-tempat khusus yang terdapat di kiri kanan masjid. Disamping mengajarkan amalan-maan trekat, para pengikut-pengikut tarekat ini kemudian dinamakan pengjin. Dalam perkembangan selanjutnya lembaga pengajian ini tumbuh dn berkembang menjadi pesantren.

Pendapat yang kedua, pesantren yang dikenal sekarang ini pada mulanya merupakan pengambilan alihan dari sistem pesantren yang diadakan oleh orang-orang Hindu di Nusantara. Kesimpulan ini berdasarkan fakta bahwa jauh sebelum datangnya Islam ke Indonesia lembaga pesantren sudah ada di negeri ini. Pendirian pesantren pada masa itu dimaksudkan sebagai tempat mengajarkan Agama hindu dan tempat membina kader. Anggapan lain mempercayai bahwa pesantren bukan berasal dari tradisi Islam alasannya adalah tidak ditemukannya lembaga pesantren di negara-negara Islam lainnya, sementara lembaga yang serupa dengan pesantren banyak ditemukan dalam masyarakat Hindu dan Budha, seperti India, Myanmar dan Thailand.⁴⁷

⁴⁷ *Ibid*, 51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari penjelasan diatas dapat penulis simpulkan mengenai berdirinya pesantren ada 2 pendapat yakni bahwa pesantren berakar pada tradisi Islam sendiri, yaitu tarekat. Pesantren mempunyai kaitan yang erat dengan tempat pendidikan yang khas bagi kaum sufi. Sedangkan pendapat lain mengatakan bahwa pesantren yang kita kenal sekarang ini pada mulanya merupakan pengambilan alihan dan sistem pesantren yang diadakan oleh orang-orang Hindu di Nusantara.

c. Tujuan Didirikannya Pondok Pesantren

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan tradisional Islam untuk memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam dengan menekankan pentingnya moral agama Islam sebagai pedoman hidup bermasyarakat sehari-hari. Menurut M. Arifin menyatakan bahwa didirikannya pesantren pada dasarnya terbagi pada dua tujuan yaitu:⁴⁸

1) Tujuan Khusus

Yaitu, mempersiapkan para santri untuk menjadi orang ‘alim dalam Ilmu agama yang diajarkan oleh Kyai yang bersangkutan serta mengamalkannya dalam masyarakat.

2) Tujuan Umum

Yakni, membimbing anak didik agar menjadi manusia yang berkepribadian Islam yang sanggup dengan Ilmu Agamanya menjadi Mubaligh Islam dalam masyarakat sekitar dan melalui Ilmu dan Amalnya.

⁴⁸ Djamaluddin dan Abdullah Aly. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Pustaka Setia: 2010), 120.



Berdasarkan penjelasan tentang tujuan pesantren maka dapat penulis simpulkan bahwa tujuan dari berdirinya suatu pesantren untuk menciptakan berkarakter atau kepribadian yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan, berakhlak mulia bermanfaat bagi masyarakat atas ber hikmat kepada masyarakat dengan jalan kawula atau menjadi abdi masyarakat mampu berdiri sendiri, bebas dan teguh dalam kepribadian, menyebarkan agama atau mengakkan Islam dan kejayaan umat Islam di tengah-tengah masyarakat dan mencintai ilmu.

6. Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Pemahaman Santri

Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) menggunakan masalah nyata sebagai konteks bagi siswa untuk belajar keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan pemahaman. Pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* yaitu model pembelajaran yang membangun aktivitas antara siswa dengan siswa itu sendiri sehingga dapat mengajak siswa untuk memecahkan dan menjawab berbagai permasalahan melalui berbagai metode atau strategi, menunjukkan pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* pada pemahaman siswa.⁴⁹

Menurut Yamin, pembelajaran berdasarkan masalah menopang partisipan didik guna meningkatkan pengetahuan baru untuk kepentingan persoalan berikutnya. *Problem Based Learning* bisa menolong peserta didik belajar mentransfer pengetahuan mereka kedalam persoalan nyata.

⁴⁹ Rusman, *Loc. cit*, 241.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pembelajaran berdasarkan masalah dapat mengembangkan kemahiran memecahkan masalah dan menolong peserta didik dalam mengevaluasi pemahamannya.⁵⁰

Pembelajaran *Problem Based Learning* banyak memberikan kelulusan kepada siswa untuk mengeksplor pengetahuan yang dimiliki. Hal ini sesuai dengan pendapat Eggen dan Kauchak bahwa kegiatan belajar dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* menuntut pemahaman siswa agar dapat digunakan diluar kelas. Dengan demikian, pemahaman siswa di dalam kelas dapat diaplikasikan secara langsung di lapangan. Pembelajaran *Problem Based Learning* juga dapat meningkatkan perkembangan keterampilan siswa seperti pola pikir terbuka, reflektif, kritis, dan aktif.⁵¹

Sadia berpendapat bahwa siswa akan belajar menggunakan proses interaktif untuk mengevaluasi apa yang mereka ketahui, mengidentifikasi apa yang perlu mereka ketahui, mengumpulkan informasi, dan bekerja sama untuk mengevaluasi hipotesis berdasarkan data yang telah mereka kumpulkan melalui Pembelajaran Berbasis Masalah.

Berdasarkan hal tersebut model *Problem Based Learning* memiliki implikasi dalam meningkatkan pemahaman siswa. *Problem Based Learning* menuntut siswa untuk menyimpan pengetahuannya dalam

⁵⁰ Acep Roni. H, "Pengaruh Blended Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecah Masalah dan Pemahaman Konsep Siswa Pada Materi Daur Air", *Jurnal PGSD*, Volume 1, Nomor 1, 2015, 58.

⁵¹ Marsini, Ita Afri, "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Volume, 7. Nomor 2, Desember 2015, 1139.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau

memori jangka panjang sehingga informasi yang mereka pelajari melalui penyelidikan tidak hanya digunakan untuk memecahkan suatu masalah ketika mereka belajar. Siswa akan diminta untuk menyelidiki masalah yang diberikan untuk menemukan konsep-konsep ilmiah yang dapat memberikan solusi untuk masalah tersebut.⁵²

Seperti yang dilakukan penelitian Aristawati dkk yang mengatakan bahwa pada kelas eksperimen yang belajar dengan model *Problem Based Learning* memberikan pengaruh yang lebih baik dibandingkan dari kelas yang belajar dengan model pembelajaran konvensional. Ada juga perbedaan pemahaman konsep belajar fisika antara siswa yang belajar menggunakan model *Problem Based Learning* dengan siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran langsung.⁵³

Berdasarkan uraian diatas bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*, dalam menyelesaikan masalah, siswa belajar lebih banyak tentang apa yang telah mereka ketahui dan apa yang perlu mereka ketahui untuk memecahkan masalah. Untuk mendorong siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, mereka dapat memilih masalah yang menurut mereka menarik untuk dipecahkan. Sebagai hasilnya, penulis menyimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat membantu siswa memahami bagaimana memecahkan masalah dan mengatasi kesalahan atau kekurangan terkait pembelajaran.

⁵² Aristawati, dkk, "Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Pemahaman Konsep Belajar Fisika Siswa SMA", *JPPF*, Vol 8, No 1, 2018, Universitas Pendidikan Ganesha, 4.

⁵³ *Ibid*, 7.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penelitian Relevan

Adapun penelitian yang relevan terkait penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Skripsi yang dilakukan oleh Dian Noviar dan Dwi Reni Hastuti (2015) dengan judul penelitian "Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) Berbasis *Scientific Approach* terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X Di SMA N 2 Banguntapan T.A. 2014 / 2015" dengan hasil penelitian yang dapat disimpulkan bahwa (1) model *Problem Based Learning* berbasis *Scientific Approach* secara signifikan meningkatkan hasil belajar biologi pada ranah kognitif siswa dengan ditunjukkan p-value sebesar $0,001 < 0,05$. (2) model *Problem Based Learning* berbasis *Scientific Approach* secara signifikan meningkatkan hasil belajar biologi pada ranah afektif siswa dengan ditunjukkan p-value sebesar $0,029 < 0,05$. (3) model *Problem Based Learning* berbasis *Scientific Approach* secara signifikan meningkatkan hasil belajar biologi pada ranah psikomotor siswa dengan ditunjukkan p-value sebesar $0,000 < 0,05$.

Skripsi di atas dapat dilihat bahwa ada kesamaannya dengan penelitian yang akan peneliti teliti yakni sama-sama menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*, namun pada penelitian ini juga memiliki perbedaan yakni pada penelitian ini berbasis *Scientific Approach* digunakan pada Mata Pelajaran Biologi sedangkan pada penelitian peneliti menggunakan Mata Pelajaran Fikih.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Skripsi yang dilakukan oleh Fandi Irawan dan Retno Hasanah (2014) dengan judul penelitian “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Dengan Pendekatan Saintifik Pada Materi Kalor Dan Perubahan Wujud Zat Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Sman 15 Surabaya” dengan hasil penelitian yang dapat disimpulkan Hasil pretest dianalisis dengan menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Berdasarkan uji normalitas dan uji homogenitas, didapatkan hasil bahwa semua kelas berdistribusi normal dan homogen. Nilai post-test dianalisis dengan uji hipotesis, yaitu uji-t satu pihak dan uji-t dua pihak.

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan pendekatan saintifik dan model pembelajaran yang biasa digunakan di sekolah dengan pendekatan saintifik. Hasil belajar siswa yang menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan pendekatan saintifik lebih baik dari hasil belajar siswa yang menerapkan model pembelajaran yang biasa digunakan di sekolah dengan pendekatan saintifik. Hasil belajar pada ranah pengetahuan, sikap dan keterampilan mengalami perbaikan disetiap pertemuan. Hal tersebut mengindikasikan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan pendekatan saintifik berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas X pada materi kalor dan perubahan wujud zat di SMA Negeri 15 Surabaya. Pada proses pembelajaran masih teramati beberapa siswa yang cenderung kurang aktif melakukan refleksi terhadap fenomena yang diberikan guru. Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan di atas, disarankan agar peneliti sebagai guru memberikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bimbingan dan arahan kepada siswa pada proses pembelajaran melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan pendekatan saintifik supaya siswa lebih aktif dan mampu melakukan refleksi terhadap fenomena yang diberikan guru.

Skripsi di atas dapat dilihat bahwa ada kesamaannya dengan penelitian yang akan peneliti teliti yakni sama-sama menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*, namun pada penelitian ini juga memiliki perbedaan yakni pada penelitian ini menggunakan variabel hasil belajar sedangkan pada variabel yang peneliti teliti menggunakan variabel pemahaman Santri.

3. Skripsi yang dilakukan oleh Siti Aminah dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Melalui Pembelajaran Online Terhadap Hasil Belajar Biologi Konsep Virus Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Enrekang”. Berdasarkan hasil penelitian ini dimana adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 2 Enrekang pada materi Virus yang dapat dilihat pada hasil data deskriptif yang menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen yang diterapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* lebih tinggi dengan rata-rata 83% daripada kelas kontrol yang tidak diterapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan nilai rata-rata 63%.

Skripsi di atas dapat dilihat bahwa ada kesamaannya dengan penelitian yang akan peneliti teliti yakni sama-sama menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*, namun pada penelitian ini juga memiliki perbedaan yakni pada penelitian ini menggunakan subject kelas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X SMA sedangkan pada subject yang peneliti teliti menggunakan Santri Pondok Pesantren.

4. Skripsi yang dilakukan Klotilda Magareta Woa, Sugeng Utaya, Singgi Susilo (2018), dengan judul “Pengaruh Model Pelajaran *Problem Based Learning* terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah Geografi pada Siswa SMA. Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Bajawa dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *problem based learning* terhadap kemampuan memecahkan masalah geografi pada siswa, jenis penelitian ini eksperimen dengan desain pre test and post test control group. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan penyelesaian masalah geografi kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* lebih tinggi dan meningkat di bandingkan dengan kelas kontrol yang digunakan model pelajaran konvensional, hal ini membuktikan juga melalui uji hipotesis dengan indepent samples tes kemampuan memecahkan masalah geografi di peroleh hasil $0,030 < 0,05$ maka model pembelajaran *Problem Based Learning* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan memecahkan masalah geografi di siswa SMA. Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan memecahkan masalah.
5. Skripsi yang dilakukan Reni Setyaningsih (2022), dengan judul “Pengaruh Model *Problem Based Learning* terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa”. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menguji dampak positif model pelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan memecahkan masalah siswa kelas IV yang berada di SDN Mojoduyur II. Desain penelitian ini desain kelompok kontrol pre tet- post test. Sampel penelitian ini berjumlah 50 isiswa. Peneltian ini ialah *cluster random sampling* proses pengumpulan data memakai tes kemampuan pemecahan masalah yang jumlahnya ialah 5 soal postntest dan 5 soal pre test. Hasil dari penelitian ini memeperhatikan terdapat pengaruh yang positif ketika pembelajaran yang mengaplikasikan model *Problem Based Learning* terhadap kemampuan memecahkan masalah siswa yang mendapatkan nilai < 0.05 yang dibuktikan ha diterima.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan konsep yang dibuat untuk menjabarkan dan memberikan batasan-batasan terhadap konsep teoritis agar tidak terjadi kesalahpahaman dan sekaligus untuk memudahkan penulisan. Dalam penulisan ini terdapat dua variabel, yaitu model pembelajaran *Problem Based Learning* (variabel X) dan pemahaman santri (variabel Y):

1. Indikator Variabel (X) Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Adapun indikator dari model pembelajaran *Problem Based Learning* sebagai berikut :

- a. Menerangkan dan memperkenalkan mengenai model pembelajaran *Problem Based Learning* yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.
- b. Orientasi siswa pada masalah (*Introducing students to the problem*)
 - 1) Guru menyampaikan permasalahan yang kontekstual dan relevan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Siswa menunjukkan perhatian masalah yang disampaikan.
- 3) Siswa memahami tujuan dari masalah yang diberikan.
- c. Mengorganisasikan siswa untuk belajar (*Organizing students for learning*)
 - 1) Guru membentuk kelompok belajar.
 - 2) Siswa menerima peran dan tugas masing-masing dalam kelompok.
 - 3) Siswa memahami permasalahan dan rencana pemecahannya secara kolaboratif.
- d. Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok (*Guiding individual or group investigation*)
 - 1) Siswa aktif mencari informasi terkait masalah.
 - 2) Siswa berdiskusi dan menyampaikan pendapat.
 - 3) Guru membimbing proses eksplorasi ide dan solusi.
- e. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya (*Developing and presenting the result*)
 - 1) Siswa menyusun laporan atau produk hasil pemecahan masalah.
 - 2) Siswa mempresentasikan hasil penyelidikan di depan kelas.
 - 3) Kelompok memberikan tanggapan atas presentasi tersebut.
- f. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah (*Analyzing and evaluating the problem-solving process*)
 - 1) Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pemecahan masalah.
 - 2) Siswa melakukan refleksi terhadap apa yang telah dipelajari.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Guru dan siswa bersama mengevaluasi keberhasilan solusi yang dibuat.

2. Indikator Variabel (Y) Pemahaman Santri

Adapun indikator dari pemahaman santri di antaranya:

- a. Santri mampu menyatakan ulang materi yang dipelajari.
- b. Santri mampu memberikan contoh dari materi yang dipelajari.
- c. Santri mampu mengelompokkan informasi dari materi yang dipelajari.
- d. Santri mampu membuat pernyataan mengenai materi yang dipelajari.
- e. Santri mampu memberikan Kesimpulan dari materi yang dipelajari.
- f. Santri mampu menjelaskan persamaan dan perbedaan suatu materi.
- g. Santri mampu menjelaskan materi yang dipelajari dengan bahasa sendiri.

D. Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi

Asumsi dalam penelitian ini yaitu penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* diduga dapat berpengaruh terhadap pemahaman santri dan pemahaman santri bervariasi pada mata pelajaran Fikih di Pondok Pesantren Darul Falah Kabupaten Padang Lawas.

2. Hipotesis

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap pemahaman santri pada mata pelajaran Fikih di Pondok Pesantren Darul Falah Kabupaten Padang Lawas.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap pemahaman santri pada mata pelajaran Fikih di Pondok Pesantren Darul Falah Kabupaten Padang Lawas.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif dengan jenis penelitian *Quasi Eksperimen*. Jenis penelitian *Quasi eksperimen* merupakan penelitian yang memberikan perlakuan terhadap kelas eksperimen, sedangkan kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan. Untuk desain penelitian yang digunakan peneliti adalah desain *Nonequivalent Control Grup Design*, desain ini mirip dengan desain *Pretest- Posttest Control Grup Design*. Artinya kedua kelas (Kelas eksperimen dan kontrol) diberikan pretest terlebih dahulu untuk mengetahui adakah perbedaan kondisi awal antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.⁵⁴

Penelitian *Quasi Eksperimen* dipilih karena peneliti ingin menerapkan suatu tindakan atau perlakuan. Tindakan atau perlakuan yang dimaksud adalah penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Hal ini untuk mengetahui pengaruh percobaan atau perlakuan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap pemahaman belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih. Bentuk desain *Quasi eksperimen* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *The Nonequivalent Control Group Design*. Dalam desain ini, baik kelompok eksperimen maupun kontrol dikenakan tes sebelum dan sesudah perlakuan dengan bentuk desain sebagai berikut:

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 138

Tabel III. 1
The Pretest-Posttest Nonequivalent Group Design

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Keterangan :

- O_{1.3} : Pre test (tes awal)
- X : Perlakuan pada kelas eksperimen dengan menggunakan media pembelajaran *problem based learning*.
- O_{2.4} : Post test (tes akhir) yang diberikan kepada kedua kelas.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan, dimulai 01 Oktober sampai 30 Desember 2025. Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Darul Falah Kabupaten Padang Lawas, beralamat Jl. Pembangunan no 02 Desa Pasar Ujung Batu Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII di Pondok Pesantren Darul Falah Kabupaten Padang Lawas. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Pemahaman Belajar Siswa pada mata pelajaran Fikih di Pondok Pesantren Darul Falah Kabupaten Padang Lawas.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti atau sumber data penelitian.⁵⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di Pondok Pesantren Darul Falah Kabupaten Padang Lawas tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 69 siswa.

⁵⁵ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam*, (Pekanbaru: Suska Press, 2021), 40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sampel adalah bagian dari populasi yang di jadikan objek dan subjek penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sumpling* adalah suatu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu atau penentuan sampel untuk tujuan khusus.⁵⁶ Dalam penelitian ini dipilih berdasarkan pada rekomendasi guru dan pertimbangan nilai rata-rata kelas siswa yang mendekati sama. Dalam penelitian ini maka penulis mengambil sampel kelas VIII A sebagai kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan VIII B sebagai kelas kontrol yang menerapkan metode ceramah.

Tabel III.2
Desain Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	Keterangan
1.	VIII. A	23 Siswa	Kelas Eksperimen
2.	VII. B	24 Siswa	Kelas Kontrol

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan terhadap sumber data. Teknik observasi ini digunakan dengan cara menggunakan pengamatan langsung di lokasi penelitian untuk memperoleh data tentang aktivitas pendidik dan peserta didik selama pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

⁵⁶ Muhammad Ilyas Ismail, Nurfikriyah Irhashih Ilyas, *Metodologi Penelitian: Kualitatif dan Kuantitatif*, (Depok: Rajawali Perss, 2023), 284



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tes

Tes adalah instrument atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang kemampuan subjek penelitian dengan cara pengukuran, artinya kemampuan siswa dalam menyerap pelajaran yang diajarkan.⁵⁷ Tes dilakukan untuk mengetahui pemahaman materi siswa pada mata pelajaran Fiqih melalui penerapan model *Problem Baesd Learning*. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk pertanyaan yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman materi siswa melalui model *Problem Based Learning*.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisa sejumlah dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian.⁵⁸ Dokumentasi ini bertujuan untuk memperoleh data tentang sejarah dan perkembangan sekolah, jumlah siswa, jumlah kelas, dan data lainnya yang diperlukan dalam penelitian ini.

F. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk melihat valid atau tidak valid suatu tes yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dari responden. Lembar tes uji validitas dalam penelitian diberikan kepada 23 siswa dari kelas VIII A dengan 15 pertanyaan soal. Adapun kriteria pengujian

⁵⁷ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis Metode dan Prosedur*, (Jakarta : Kencana. 2021), 251

⁵⁸ Amri Darwis, *Op.Cit*, 53

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

validitas pada instrument pertanyaan soal yaitu minimal memiliki kategori cukup dengan nilai signifikan $< 0,05$ maka soal tersebut dinyatakan valid.

Hasil uji validitas tes pemahaman santri dapat ditunjukkan pada tabel dibawah ini.

Tabel III.3
Hasil Uji Validitas

Item Soal	r hitung	r tabel	Hasil	Keterangan
Item 1	0,436	3,74	r hitung > r tabel	Valid
Item 2	0,573	3,74	r hitung > r tabel	Valid
Item 3	0,475	3,74	r hitung > r tabel	Valid
Item 4	0,407	3,74	r hitung > r tabel	Valid
Item 5	0,476	3,74	r hitung > r tabel	Valid
Item 6	0,513	3,74	r hitung > r tabel	Valid
Item 7	0,700	3,74	r hitung > r tabel	Valid
Item 8	0,418	3,74	r hitung > r tabel	Valid
Item 9	0,431	3,74	r hitung > r tabel	Valid
Item 110	0,432	3,74	r hitung > r tabel	Valid
Item 11	0,513	3,74	r hitung > r tabel	Valid
Item 12	0,513	3,74	r hitung > r tabel	Valid
Item 13	0,522	3,74	r hitung > r tabel	Valid
Item 14	0,449	3,74	r hitung > r tabel	Valid
Item 15	0,449	3,74	r hitung > r tabel	Valid

Berdasarkan tabel diatas, Maka dapat disimpulkan bahwa 15 item pernyataan semuanya menunjukkan valid karena nilai r hitung > r tabel.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berfungsi untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu tes yang digunakan oleh peneliti, sehingga tes tersebut dapat diandalkan untuk mengukur variabel penelitian. Walaupun penelitian ini dilakukan berulang-ulang dengan tes atau kuesioner yang sama. Adapun dasar dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berikut: jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ maka tes dinyatakan reliabel atau konsisten, sedangkan jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,60$ maka tes dinyatakan tidak reliabel atau konsisten.

Tabel III. 4
Uji Reliabilitas

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
.754	15

(Sumber Data Olahan 2025)

Berdasarkan tabel uji reliabilitas, diketahui sebesar 0,754 pada 15 item pernyataan, maka item dikatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. angka tersebut menunjukkan bahwa 15 item pertanyaan yang di ujikan sudah reliabel atau dapat dipercaya.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik. Artinya sebelum melakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian tersebut harus diuji kenormalan distribusinya. Data yang baik adalah data yang normal dalam pendistribusianya. Jadi, tujuan uji normalitas adalah untuk menguji apakah data penelitian yang digunakan memiliki distribusi yang normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi atau sig $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Jika nilai signifikasi atau $\text{sig} < 0,05$ maka, data tidak berdistribusi normal.⁵⁹

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai varian da digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelompok sampel memiliki varian yang sama atau tidak. Statistik uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian dan beberapa populasi sama atau tidak. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikasnsi atau $\text{sig} < 0,05$ maka, dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama (tidak homogen)
- b. Jika nilai signifikasi atau $\text{sig} > 0,05$ maka,dikatakan bahwa dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama (homogen).⁶⁰

3. Uji t

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji t atau test “t”. Test “t” adalah suatu uji statistik yang digunakan untuk menentukan perbedaan yang signifikan dengan membandingkan rata-rata dua sampel.⁶¹ Perhitungan analisis uji t ini menggunakan rumus berikut:

⁵⁹ Muhammad Ilyas Ismail , Nurfikriyah Irhashih Ilyas,*Op.Cit*, 301

⁶⁰ *Ibid.* 300

⁶¹ Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2023), 178

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - n_2)s_1^2 + (n_1 - n_2)s_2^2}{(n_1 - n_2) - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 : Rata-rata nilai kelas eksperimen

\bar{x}_2 : Rata-rata nilai kelas kontrol

s_1^2 : Standar deviasi nilai siswa kelas eksperimen

s_2^2 : Standar deviasi nilai siswa kelas kontrol

n_1 : Jumlah siswa kelas eksperimen

n_2 : Jumlah siswa kelas kontrol



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat dikatakan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada kelas eksperimen dalam empat kali pertemuan tergolong baik dengan persentase 84,41%. Besar rata-rata (*mean*) post-test pemahaman santri pada kelas eksperimen setelah diterapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* yaitu sebesar 83,48 dan rata-rata (*mean*) post-test pada kelas kontrol sebesar 71,25. Ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata pemahaman santri kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol.

Kemudian terdapat perbedaan yang signifikan pemahaman santri antara penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan metode Konvensional. Hal ini terbukti dengan nilai thitung ($6,751 > t_{tabel}(2,000)$) pada taraf signifikansi 5% dan nilai sig. (2-tailed) $0,001 < 0,05$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai rata-rata (*mean*) post-test pada kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* 83,48 lebih besar dari kelas kontrol dengan metode konvensional 71,25. maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap pemahaman santri pada mata pelajaran Fiqih di Pondok Pesantren Darul Falah Kabupaten Padang Lawas.



B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan, maka dapat dirumuskan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepala Madrasah

Kepada kepala Madrasah hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan untuk merancang program pembelajaran Fikih agar bisa meningkatkan pemahaman santri.

2. Guru

Bagi guru disarankan untuk merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran dengan menerapkan *model pembelajaran Problem Based Learning*. Model ini mendorong santri untuk aktif dalam mengidentifikasi masalah, mencari informasi yang relevan, serta menemukan solusi melalui proses berpikir kritis dan kolaboratif. Penerapan model pembelajaran *problem based learning* diharapkan dapat meningkatkan pemahaman santri secara lebih mendalam.

3. Santri

Kepada santri diharapkan untuk meningkatkan pemahaman dalam pembelajaran dengan adanya penggunaan model pembelajaran *problem based learning* agar memperoleh hasil pembelajaran yang efektif.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Afri, I. & Marsini. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar”, *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 7 (2)
- Aly, A & Djamaluddin. (2010). *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Pustaka Setia.
- Amilya Rosari, Amilya. (2025). Kepala Madrasah Pondok Pesantren Darul Falah Kabupaten Padang Lawas, *Wawancara*
- Aristawati, dkk, (2018). Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Pemahaman Konsep Belajar Fisika Siswa SMA, *JPPF*, 8 (1)
- Asmara, A & Asmara A. (2023). *Model Pembelajaran Berkonteks Masalah*, Pasaman Barat: CV. Azka Pustaka.
- Atep Sujana dan Wahyu Sopandi, (2020). *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ayuwardani, Melasanti. (2023). Pemahaman Materi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Praktek, *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Manajemen*, 1 (2)
- Baso, B. S., & Rahmatia, (2022) . Implementasi Model Problem Based Learning (PBL) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia V UPT SDN 11 Kabupaten Soppeng. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa (JURRIBAH)*, 1 (2)
- Bloom, S. B. (2015). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Citrawati, T., Setyawan, A., & Privana, O. E., (2017). Identifikasi Kesalahan Siswa dalam Menulis Kata Baku dan Tidak Baku pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Transformatika* 14 (2)
- Darwis, Amri. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam*, Pekanbaru: Suska Perss
- Elpidayani R Pintubatu dkk, (2022). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Subtema 2 Pemanfaatan Kekayaan Alam Di Indonesia Siswa Kelas IV SD Neeri 173757 Sidihoni. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4 (2)
- Fathur, Rohman. (2017). Pembelajaran Fiqih Berbasis Masalah Melalui Kegiatan Musyawarah di Pondok Pesantren Al-Anwar Sarang Rembang, *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 2 (8)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Faturrahman, Muhammad. (2015). *Model-model Pembelajaran Inovatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hamalik, Oemar. (2014). *Psikologi Belajar Mengajar*, Bandung: Snar Baru Algensindo
- Hartono, (2023). *Statistik Untuk Penelitian*, Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- Herman. (2013). Sejarah Pesantren di Indonesia, *ALTa'dib*, 6
- Ilyas, N. I & Ismail, M. I., (2023). *Metodologi Penelitian: Kualitatif dan Kuantitatif*, Depok: Rajawali Perss.
- Ismail, (2016). *Model –Model Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Jannah, Raudatul. (2024). *PBL Sebagai Inovasi Pembelajaran Abad 21: Tantangan dan Peluang di Kelas Menengah*. *Global Research and Innovation Journal*
- Januari & Saebani, B. A., (2012). *Fiqh Ushul Fiqh*. Bandung: Pustaka Setia.
- Kurniati, C. & Hendawati, Y., *Penerapan Metode Eksperimen Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas V pada Materi Gaya dan Pemanfaatannya*
- Lally, V. & Alreshidi, N. A. K., (2024) *The Effectiveness of Training Teachers in Problem-Based Learning Implementation on Students' Outcomes Humanities and Social Sciences Communications*,
- Lolita Anna Risandy et al., (2023). Penerapan Model Based Learning (PBL) dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas 5 Sekolah Dasar, *Jurnal Kajian dan Penelitian Umum* 1 (4)
- M. A. Wildan, dkk, (2026). Analisis Efektivitas PBL dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, *Journal on Education*, 8 (2)
- Mas'ud, Abdurrachman. (2002). *Dinamika Pesantren dan Madrasah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Masykur, Mohammad Rizqillah. (2019). Metodologi Pembelajaran Fiqih", *Al-Makrifat: Jurnal Kajian Islam*, 4 (2)
- Nata, Abuddin. (2013). *Kapita Selekta Pendidikan Islam Isu-Isu Kontemporer tentang Pendidikan Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Nor Khakim dkk, (2022). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PPKn Di SMP YAKPI 1 DKI Jaya, *Jurnal Citizenship Virtues*, 2 (2)
- Purwanto, Ngalim. (2017). *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Riadi, D. & Rahmaningsih, S., (2013). *Sejarah Pendidikan Islam*, Rejang Lebong: LP2 STIN CURUP.
- Richard I. (2017). *Arends, Learning to Teach*, New York dan San Fransisco: Mc Graw- Hill Companies.
- Roni. H. A., (2015) “Pengaruh Blended Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecah Masalah dan Pemahaman Konsep Siswa Pada Materi Daur Air”, *Jurnal PGSD*, 1 (1)
- Rosmala, A. & Isrok’atun. (2022). *Model-Model Pembelajaran Matematika*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rosy, B. & Rachmawati, N. Y., Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Pemecahan Masalah pada Mata Pelajaran Administrasi Umum Kelas X OTKP di SMK Negeri 10 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9 (2)
- Rusman, (2016). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sani, Ridwan Abdullah (2015). *Inovasi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara
- Sanjaya, Wina. (2021). *Penelitian Pendidikan Jenis Metode dan Prosedur*, Jakarta : Kencana.
- Seli, Agustini. (2019). *Pemahaman Masyarakat Kota Bengkulu terhadap Fungsi dan Tugas Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Pengawasan dan Perlindungan Konsumen*.
- Sudjana, Nana. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Trianto, (2013). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta: Kencana Perdana Media
- Yamin, S. & Masek, A. (2011). *The Effect of Problem Based Learning on Critical Thinking Ability: A Theoretical and Emperical Review, International Review of Social Sciences and Humanities*, 2

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yani, T. M. & Huda, N. M., (2015) “Pelanggaran Santri terhadap Peraturan Tata Tertib Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah Kranji Lamongan”, *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 2 (3)

Yulina, I. K., dkk. (2025). *Problem Based Learning*, Jakarta: Prenadamedia

Zamakhsyari Dhofier, Zamakhsyari. (2009). *Tradisi Pesantren*, Jakarta: LP3ES.

Zin, Z. M., & Yu, L. (2023). *The Critical Thinking-Oriented Adaptations of Problem-Based Learning Models: A Systematic Review (Frontiers in Education*, 8



LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 1 MODUL AJAR

MODUL AJAR

BAB III

PUASA FARDHU DAN PUASA SUNNAH

INFORMASI UMUM

1. IDENTITAS

Nama Penyusun : Robiatul Adawiyah Siregar
 Institusi : Pondok Pesantren Darul Falah
 Tahun Penyusunan : 2025 / 2026
 Jenjang Sekolah : Sekolah Menengah Pertama
 Kelas : VIII (Semester Ganjil)
 Alokasi Waktu : 8 JP x 40 Menit (4 Pertemuan)

B. KOMPETENSI AWAL

1. Menghayati hikmah dan manfaat puasa
2. Menjalankan sikap sabar, disiplin dan empati kepada sesama
3. Menganalisis ketentuan ibadah puasa wajib dan sunnah
4. Menyajikan hasil analisis tentang ibadah puasa wajib dan sunnah

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA DAN PELAJAR RAHMATAN LIL 'ALAMIN

- Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah Beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha Esa dan berakhlak mulia, gotong royong dan mandiri.
- Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin yang ingin dicapai adalah Berkeadaban (*Ta'addub*), Keteladanan (*qudwah*) dan Toleransi (*Tasamuh*).

D. SARANA DAN PRASARANA

- a. Media digital:
Laptop dan proyektor
- b. Sumber belajar:
Al-Qur'an dan terjemah, Buku Paket Fikih dan sumber lain yang relevan.

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler kelas VIII A (23 orang)

F. MODEL PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran : *Problem Based Learning*

Metode Pembelajaran: Diskusi kelompok, kolaboratif, presentasi



KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat menunjukkan sikap tunduk dan patuh kepada Allah SWT
2. Peserta didik dapat menunjukkan sikap jujur, sabar, disiplin dan empati kepada sesama
3. Peserta didik dapat menjelaskan ketentuan puasa wajib dan sunnah dengan benar

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Puasa merupakan bentuk ibadah yang melatih pengendalian diri, ketakwaan, serta empati kepada sesama, sehingga tidak hanya menahan lapar tetapi juga memperbaiki akhlak dan perilaku sehari-hari.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Mengapa kita harus berpuasa Ramadan?
2. Apa bedanya puasa wajib dan puasa sunnah?
3. Mengapa kita dianjurkan puasa sunnah walaupun tidak wajib?
4. Apa manfaat puasa bagi diri kita?
5. Bagaimana puasa bisa membuat kita lebih sabar?
6. Apa yang terjadi jika kita meninggalkan puasa wajib tanpa alasan?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

1. Guru mempersiapkan perangkat pembelajaran yang mendukung penggunaan model pembelajaran *problem based learning*.
2. Guru membuka pembelajaran dengan salam, berdoa dan mengabsen kehadiran siswa.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan pertanyaan pemantik untuk menggali pemahaman siswa.

Kegiatan Inti (60 Menit)

1. Guru memperkenalkan model pembelajaran Problem Based Learning yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.
2. Guru menyampaikan permasalahan yang kontekstual dan relevan.
3. Siswa menunjukkan perhatian masalah yang disampaikan.
4. Guru menjelaskan materi pelajaran sesuai dengan topik yang akan diajarkan.
5. Siswa memahami tujuan dari masalah yang diberikan.
6. Guru membentuk kelompok belajar.
7. Siswa menerima peran dan tugas masing-masing dalam kelompok.
8. Siswa memahami permasalahan dan rencana pemecahannya secara kolaboratif.
9. Siswa aktif mencari informasi terkait masalah.
10. Siswa berdiskusi dan menyampaikan pendapat.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Guru membimbing proses eksplorasi ide dan solusi.
12. Siswa menyusun laporan atau produk hasil pemecahan masalah

Kegiatan Penutup (10 Menit)

1. Guru menghitung hasil skor masing-masing kelompok dan memberikan apresiasi kepada kelompok yang menang.
2. Guru Bersama siswa membuat Kesimpulan terhadap materi yang telah diajarkan.
3. Guru memberikan refleksi dan menutup pembelajaran.

PERTEMUAN KE-2

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

1. Guru mempersiapkan perangkat pembelajaran yang mendukung penggunaan model pembelajaran *problem based learning*.
2. Guru membuka pembelajaran dengan salam, berdoa dan mengabsen kehadiran siswa.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan pertanyaan pemantik untuk menggali pemahaman siswa.

Kegiatan Inti (60 Menit)

1. Guru memperkenalkan model pembelajaran Problem Based Learning yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.
2. Guru menyampaikan permasalahan yang kontekstual dan relevan.
3. Siswa menunjukkan perhatian masalah yang disampaikan.
4. Guru menjelaskan materi pelajaran sesuai dengan topik yang akan diajarkan.
5. Siswa memahami tujuan dari masalah yang diberikan.
6. Guru membentuk kelompok belajar.
7. Siswa menerima peran dan tugas masing-masing dalam kelompok.
8. Siswa memahami permasalahan dan rencana pemecahannya secara kolaboratif.
9. Siswa aktif mencari informasi terkait masalah.
10. Siswa berdiskusi dan menyampaikan pendapat.
11. Guru membimbing proses eksplorasi ide dan solusi.
12. Siswa menyusun laporan atau produk hasil pemecahan masalah

Kegiatan Penutup (10 Menit)

1. Guru menghitung hasil skor masing-masing kelompok dan memberikan apresiasi kepada kelompok yang menang.
2. Guru Bersama siswa membuat Kesimpulan terhadap materi yang telah diajarkan.
3. Guru memberikan refleksi dan menutup pembelajaran.

PERTEMUAN KE-3

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

1. Guru mempersiapkan perangkat pembelajaran yang mendukung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penggunaan model pembelajaran *problem based learning*.

2. Guru membuka pembelajaran dengan salam, berdoa dan mengabsen kehadiran siswa.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan pertanyaan pemantik untuk menggali pemahaman siswa.

Kegiatan Inti (60 Menit)

1. Guru memperkenalkan model pembelajaran Problem Based Learning yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.
2. Guru menyampaikan permasalahan yang kontekstual dan relevan.
3. Siswa menunjukkan perhatian masalah yang disampaikan.
4. Guru menjelaskan materi pelajaran sesuai dengan topik yang akan diajarkan.
5. Siswa memahami tujuan dari masalah yang diberikan.
6. Guru membentuk kelompok belajar.
7. Siswa menerima peran dan tugas masing-masing dalam kelompok.
8. Siswa memahami permasalahan dan rencana pemecahannya secara kolaboratif.
9. Siswa aktif mencari informasi terkait masalah.
10. Siswa berdiskusi dan menyampaikan pendapat.
11. Guru membimbing proses eksplorasi ide dan solusi.
12. Siswa menyusun laporan atau produk hasil pemecahan masalah

Kegiatan Penutup (10 Menit)

1. Guru menghitung hasil skor masing-masing kelompok dan memberikan apresiasi kepada kelompok yang menang.
2. Guru Bersama siswa membuat Kesimpulan terhadap materi yang telah diajarkan.
3. Guru memberikan refleksi dan menutup pembelajaran.

PERTEMUAN KE-4

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

1. Guru mempersiapkan perangkat pembelajaran yang mendukung penggunaan model pembelajaran *problem based learning*.
2. Guru membuka pembelajaran dengan salam, berdoa dan mengabsen kehadiran siswa.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan pertanyaan pemantik untuk menggali pemahaman siswa.

Kegiatan Inti (60 Menit)

1. Guru memperkenalkan model pembelajaran Problem Based Learning yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.
2. Guru menyampaikan permasalahan yang kontekstual dan relevan.
3. Siswa menunjukkan perhatian masalah yang disampaikan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Guru menjelaskan materi pelajaran sesuai dengan topik yang akan diajarkan.
5. Siswa memahami tujuan dari masalah yang diberikan.
6. Guru membentuk kelompok belajar.
7. Siswa menerima peran dan tugas masing-masing dalam kelompok.
8. Siswa memahami permasalahan dan rencana pemecahannya secara kolaboratif.
9. Siswa aktif mencari informasi terkait masalah.
10. Siswa berdiskusi dan menyampaikan pendapat.
11. Guru membimbing proses eksplorasi ide dan solusi.
12. Siswa menyusun laporan atau produk hasil pemecahan masalah

Kegiatan Penutup (10 Menit)

1. Guru menghitung hasil skor masing-masing kelompok dan memberikan apresiasi kepada kelompok yang menang.
2. Guru Bersama siswa membuat Kesimpulan terhadap materi yang telah diajarkan.
3. Guru memberikan refleksi dan menutup pembelajaran.

ASESMEN

1. Penilaian sikap
 - Melalui observasi terhadap sikap siswa dalam diskusi kelompok dan tanya jawab.
2. Penilaian pengetahuan
 - Melalui tanya jawab atau kuis diakhir pertemuan untuk mengevaluasi pemahaman siswa.
3. Penilaian Keterampilan
 - Penilaian terhadap hasil diskusi dan tugas kelompok.

F. Pengayaan dan Remedial

- Pengayaan
Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari. Program pengayaan dilakukan di luar jam belajar efektif.
- Remedial
Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai target kompetensi dan tujuan pembelajaran. Guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang berbeda untuk memudahkan peserta didik dalam menguasai materi dan memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan. Program remedial dilakukan di luar jam belajar efektif.



G. Pengayaan dan Remedial

Guru melakukan refleksi pembelajaran dengan meminta siswa menulis atau mengemukakan di depan kelas terhadap pembelajaran yang sudah dilaksanakan agar pembelajaran yang dilaksanakan dapat diketahui kelebihan dan kelemahannya.

LAMPIRAN -LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 BAHAN BACAAN GURU DAN SISWA

1. Puasa fardhu adalah puasa yang *wajib* dilaksanakan oleh setiap Muslim yang telah memenuhi syarat. Puasa fardhu harus dilakukan karena adanya perintah syariat, dan meninggalkannya tanpa alasan yang dibenarkan agama termasuk dosa. Contoh puasa fardhu adalah puasa Ramadan, puasa nazar, dan puasa kifarat.
2. Puasa sunnah adalah puasa yang *dianjurkan*, bukan diwajibkan. Seseorang yang melaksanakannya akan mendapatkan pahala, namun jika tidak melaksanakannya tidak berdosa. Contoh puasa sunnah di antaranya adalah puasa Senin-Kamis, puasa Ayyamul Bidh, puasa Arafah, puasa Asyura, dan puasa enam hari di bulan Syawal. Perbedaan puasa fardhu dan puasa sunnah dapat dilihat dari sisi hukum, waktu pelaksanaan, dan konsekuensi bagi yang meninggalkannya. Puasa fardhu wajib diganti jika ditinggalkan, sedangkan puasa sunnah tidak memiliki kewajiban qadha.
3. Hikmah puasa fardhu dan sunnah di antaranya adalah menumbuhkan ketakwaan, melatih pengendalian diri, membangun kepedulian sosial, serta meningkatkan kedisiplinan dan kesabaran. Selain itu, puasa sunnah membantu meningkatkan kualitas ibadah seorang Muslim, sedangkan puasa fardhu menjadi bentuk ketaatan utama yang harus diprioritaskan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 2 LEMBAR OBSERVASI

LEMBAR OBSERVASI MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP PEMAHAMAN SANTRI

Handwritten signature and date: 6/11/2025

Nama Sekolah :
 Kelas / Semester :
 Tema :
 Sub Tema :
 Pertemuan :
 Petunjuk : Berikanlah skor pada butiran-butiran model pembelajaran

Problem Based Learning dengan cara memberi tanda cek list (✓) pada kolom berikut :

Keterangan :

5 : Sangat Baik 3 : Cukup Baik 1 : Tidak Baik
 4 : Baik 2 : Kurang baik

NO	Aktivitas yang diamati	Skor nilai					Skor
		1	2	3	4	5	
1.	Guru memperkenalkan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.						
2.	Guru menyampaikan permasalahan yang kontekstual dan relevan.						
3.	Siswa menunjukkan perhatian masalah yang disampaikan.						
4.	Guru menjelaskan materi pelajaran sesuai dengan topik yang akan diajarkan.						
5.	Siswa memahami tujuan dari masalah yang diberikan.						
6.	Guru membentuk kelompok belajar.						
7.	Siswa menerima peran dan tugas masing-masing dalam kelompok.						
8.	Siswa memahami permasalahan dan rencana pemecahannya secara kolaboratif.						
9.	Siswa aktif mencari informasi terkait masalah.						
10.	Siswa berdiskusi dan menyampaikan pendapat.						
11.	Guru membimbing proses eksplorasi ide dan solusi.						
12.	Siswa menyusun laporan atau produk hasil pemecahan masalah.						

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13.	Siswa mempresentasikan hasil penyelidikan di depan kelas.								
14.	Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pemecahan masalah.								
15.	Siswa melakukan refleksi terhadap apa yang telah dipelajari.								
16.	Guru dan siswa bersama mengevaluasi keberhasilan solusi yang dibuat.								
Jumlah									
Nilai Maksimum									
Presentase									
Kategori									

Pekanbaru,2025

Guru Mata Pelajaran

(Zul Fahmi Lubis)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

LAMPIRAN 3 TES PEMAHAMAN SANTRI TES PEMAHAMAN SANTRI

Nama :

Kelas/Semester :

Mata Pelajaran :

Materi Pokok : Puasa

Waktu : 20 menit

Berilah tanda (x) pada huruf a, b, c, dan d yang menurut anda benar!

1. Secara bahasa, puasa (ash-shiyam) berarti....
 - a. Ibadah kepada Allah SWT
 - b. Menahan diri dari makan dan minum
 - c. Menahan diri dari sesuatu
 - d. Menahan hawa nafsu dan amarah
2. Perintah wajib puasa Ramadan terdapat dalam Al-Qur'an surah...
 - a. Al-Fatihah ayat 1
 - b. Al-Baqarah ayat 183
 - c. An-Nisa ayat 3
 - d. Al-Maidah ayat 90
3. Berikut ini yang termasuk syarat wajib puasa adalah...
 - a. Islam, baligh, berakal
 - b. Kaya, sehat, kuat
 - c. Laki-laki, dewasa, sehat
 - d. Baligh, rajin, pandai
4. Hukum puasa Ramadan bagi muslim yang baligh dan berakal adalah...
 - a. Sunnah
 - b. Mubah
 - c. Makruh
 - d. Wajib

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
5. Sahur sebelum puasa hukumnya...
 - a. Wajib
 - b. Sunnah
 - c. Makruh
 - d. Haram
 6. Puasa berarti menahan diri dari makan, minum, dan hal yang membatalkan puasa dari terbit fajar sampai terbenam matahari. Ini adalah pengertian puasa secara...
 - a. Bahasa
 - b. Istilah
 - c. Hikmah
 - d. Syarat
 7. Saat berpuasa, kita harus menjaga lisan dari berkata kotor dan berbohong karena hal tersebut...
 - a. Membatalkan puasa
 - b. Mengurangi pahala puasa
 - c. Tidak berpengaruh pada puasa
 - d. Menambah pahala
 8. Orang yang sakit dan tidak mampu berpuasa, maka ia...
 - a. Tetap harus berpuasa
 - b. Boleh tidak berpuasa dan menggantinya di hari lain
 - c. Tidak perlu mengganti puasa
 - d. Membayar zakat saja
 9. Berikut ini yang bukan termasuk rukun puasa adalah...
 - a. Niat di malam hari
 - b. Menahan diri dari yang membatalkan puasa
 - c. Makan sahur
 - d. Dilakukan pada siang hari
 10. Waktu yang tepat untuk berniat puasa Ramadan adalah...
 - a. Setelah salat subuh
 - b. Saat berbuka puasa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- c. Malam hari sebelum terbit fajar
 - d. Siang hari
11. Hikmah utama puasa Ramadan adalah...
 - a. Menurunkan berat badan
 - b. Melatih hidup sederhana
 - c. Meningkatkan ketakwaan kepada Allah
 - d. Membiasakan lapar
 12. Orang yang sengaja membatalkan puasa tanpa alasan yang dibenarkan, maka ia wajib...
 - a. Tidak perlu membayar
 - b. Mengqadha puasanya
 - c. Membayar zajaz
 - d. Membayar fidyah saja
 13. Yang boleh tidak berpuasa tetapi wajib mengganti di hari lain adalah...
 - a. Musafir, wanita haid, orang sakit
 - b. Orang gila, anak kecil, musafir
 - c. Orang tua renta, orang gila, anak kecil
 - d. Anak kecil, orang sakit, wanita haid
 14. Membaca Al-Qur'an, salat tarawih, dan menjaga lisan saat puasa menunjukkan bahwa puasa...
 - a. Hanya menahan lapar dan haus
 - b. Melatih diri untuk banyak beribadah
 - c. Mengurangi aktivitas harian
 - d. Membuat cepat lelah
 15. Pada bulan Ramadan pintu surga dibuka dan pintu neraka ditutup. Hal ini menunjukkan bahwa Ramadan adalah bulan...
 - a. Istirahat
 - b. Penuh keberkahan dan ampunan
 - c. Banyak makan
 - d. Libur ibadah

LAMPIRAN 4 UJI VALIDITAS

		Correlations															TOTAL
		Y01	Y02	Y03	Y04	Y05	Y06	Y07	Y08	Y09	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	L
Y01	Pearson Correlation	1	-0,067	.413*	.413*	.471*	-0,079	.556*	0,304	-0,111	-0,143	.471*	0,369	-0,111	0,369	-0,101	.436*
	Sig. (2-tailed)		0,736	0,029	0,029	0,011	0,691	0,002	0,115	0,574	0,466	0,011	0,054	0,574	0,054	0,611	0,020
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Y02	Pearson Correlation	-0,067	1	0,140	-0,162	0,189	.519**	0,253	-0,219	.600**	.465*	0,189	.663**	0,333	0,101	0,101	.573**
	Sig. (2-tailed)	0,736		0,477	0,412	0,337	0,005	0,193	0,263	0,001	0,013	0,337	0,000	0,083	0,611	0,611	0,001
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Y03	Pearson Correlation	.413*	0,140	1	0,026	0,076	-0,190	.441*	0,118	0,162	0,236	0,076	0,211	0,162	.438*	0,211	.475*
	Sig. (2-tailed)	0,029	0,477		0,895	0,700	0,332	0,019	0,550	0,412	0,226	0,700	0,281	0,412	0,020	0,281	0,011
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Y04	Pearson Correlation	.413*	-0,162	0,026	1	0,076	0,343	0,140	.737**	-0,269	-0,153	0,343	-0,016	-0,054	0,211	.438*	.407*
	Sig. (2-tailed)	0,029	0,412	0,895		0,700	0,074	0,477	0,000	0,166	0,437	0,074	0,935	0,786	0,281	0,020	0,032
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Y05	Pearson Correlation	.471*	0,189	0,076	0,076	1	0,125	.519*	0,194	0,236	-0,091	.417*	0,284	0,236	0,284	-0,213	.476*
	Sig. (2-tailed)	0,011	0,337	0,700	0,700		0,526	0,005	0,323	0,227	0,644	0,027	0,143	0,227	0,143	0,276	0,010
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Y06	Pearson Correlation	-0,162	.519**	-0,162	0,343	0,125	1	0,189	0,194	0,236	0,122	0,125	0,284	0,236	0,032	.533**	.513**
	Sig. (2-tailed)	0,412	0,005	0,412	0,001	0,526	0,005	0,323	0,227	0,644	0,027	0,143	0,227	0,143	0,276	0,010	0,010
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dianggap mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Correlatio	0,079		0,190												6		
Sig. (2-tailed)	0,691	0,005	0,332	0,074	0,526		0,337	0,323	0,227	0,537	0,526	0,143	0,227	0,858	0,003	0,005	
N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	
Pearson Correlatio	.556**	0,253	.441*	0,140	.519**	0,189	1	0,292	0,333	0,224	.519*	.382*	0,333	0,101	0,101	.700**	
Sig. (2-tailed)	0,002	0,193	0,019	0,477	0,005	0,337		0,131	0,083	0,252	0,005	0,045	0,083	0,611	0,611	0,000	
N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	
Pearson Correlatio	0,304	-0,219	0,118	.737**	0,194	0,194	0,292	1	-0,183	-0,141	0,194	-0,138	0,183	0,055	.440*	.418*	
Sig. (2-tailed)	0,115	0,263	0,550	0,000	0,323	0,323	0,131		0,352	0,473	0,323	0,485	0,352	0,781	0,019	0,027	
N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	
Pearson Correlatio	-0,111	.600**	0,162	-0,269	0,236	0,236	0,333	-0,183	1	0,258	0,000	0,302	0,238	0,101	0,101	.431*	
Sig. (2-tailed)	0,574	0,001	0,412	0,166	0,227	0,227	0,083	0,352		0,185	1,000	0,119	0,222	0,611	0,611	0,022	
N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	
Pearson Correlatio	-0,143	.465*	0,236	-0,153	-0,091	0,122	0,224	-0,141	-0,258	1	0,122	0,156	.430*	0,156	0,156	.432*	
Sig. (2-tailed)	0,466	0,013	0,226	0,437	0,644	0,537	0,252	0,473	0,185		0,537	0,429	0,022	0,429	0,429	0,022	
N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	
Pearson Correlatio	.471*	0,189	0,076	0,343	.417*	0,125	.519*	0,194	0,000	0,122	1	0,284	0,236	0,036	0,036	.513**	
Sig. (2-tailed)	0,011	0,337	0,700	0,074	0,027	0,526	0,005	0,323	1,000	0,537		0,143	0,227	0,858	0,858	0,005	
N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	
Pearson	0,369	.663**	0,211	-0,284	0,284	.382*	-0,302	-0,156	0,284	1	0,101	0,15	-0,513**	-0,513**	-0,513**	-0,513**	



LAMPIRAN 5

SK PEMBIMBING



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-6716/Un.04/F.II.1/PP.00.9/03/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 12 Maret 2025

Kepada Yth.
Dr. Zaitun, M.Ag.
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : ROBIATUL ADAWIYAH SIREGAR
NIM : 12210123650
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Pemahaman Santri di Pondok Pesantren Darul Falah Kabupaten Padang Lawas
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.



Wassalam
Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 6

PERMOHONAN IZIN MELAKUKAN PRARISSET



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web: www.fk.uinsuska.ac.id E-mail: effat_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-11085/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 05 Juni 2025

Yth : Kepala
 Pondok Pesantren Darul Falah Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara
 di
 Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Robiatul Adawiyah Siregar
 NIM : 12210123650
 Semester/Tahun : VI (Enam)/ 2025
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Selubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan III

Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
 NIP. 19751115 200312 2 001

Tembusan:
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 7

SURAT BALASAN IZIN PRARISSET



**YAYASAN PONDOK PESANTREN
MTs. DARUL FALAH
PASAR UJUNG BATU KECAMATAN SOSA
KABUPATEN PADANG LAWAS**



Alamat : Jl. Pembangunan No. 02 Pasar Ujung Batu Kode Pos 22765, Email : mtsarulfalabsosa@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 3.04.636/MTs.02.28.15/PP.01.1/VI/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **AMILYA ROSARI M, S. Kom**
 Jabatan : Kepala Madrasah
 Unit Kerja : MTsS. Darul Falah
 Alamat : Jl. Pembangunan No. 02 Pasar Ujung Batu Kecamatan Sosa
 Kabupaten Padang Lawas

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **ROBIATUL ADAWIYAH SIREGAR**
 NIM : 12210123650
 Semester / Tahun : VI (Enam) / 2025
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Alamat : Desa Simarancar, Kecamatan Sosa, Kabupaten Padang Lawas

Dengan ini memberikan izin kepada Mahasiswa tersebut untuk melakukan Penelitian di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Falah untuk kepentingan Tugas Akhir (Skripsi / Karya Ilmiah).

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pasar Ujung Batu, 23 Juni 2025
 Kepala Madrasah,



AMILYA ROSARI M, S. Kom.
 NIP. -



LAMPIRAN 8

BLANKO KEGIATAN BIMBINGAN PROPOSAL



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 PROPOSAL MAHASISWA

- 1. Jenis yang dibimbing : Proposal
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
- 2. Nama Pembimbing : Prof. Dr. Hj. Zaitun, M.Ag
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19720510 199803
- 3. Nama Mahasiswa : Robiatul Adawiyah Siregar
- 4. Nomor Induk Mahasiswa : 12210123650
- 5. Kegiatan : Bimbingan Proposal

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
	07/05/25	judul skripsi		
	10/05/25	manfaat latar belakang		
	15/05/25	manfaat penelitian		
	19/05/25	konsep operasional		
	21/05/25	Bab III		

Pekanbaru, 22/05/2025
 Pembimbing

Prof. Dr. Hj. Zaitun, M.Ag
 NIP. 19720510 199803

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 9

PENGESAHAN PERBAIKAN PROPOSAL



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat: J. H. R. Soewiryo, k.m. 15 Tambak, Pekanbaru, Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0771) 7072307 Fax. (0771) 271129

PENGESAHAN PERBAIKAN
 UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Robatul Adawiyah Siregar
 Nomor Induk Mahasiswa : 12210123650
 Hari Tanggal Ujian : Selasa, 27 Mei 2025
 Judul Proposal Ujian : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Pemahaman Santri pada Mata Pelajaran Fikih di Pondok Pesantren Darul Falah Kabupaten Padang Lawas
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran dalam ujian proposal.

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1	Drs. Marwan, M. Pd	PENGUJI I		
2	Dr. Darimas, M.A	PENGUJI II		

Mengetahui
 dan Menyetujui
 Wakil Dekan I

 Zarkasih, M. Ag
 NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 03 Juni 2025
 Peserta Ujian Proposal

Robatul Adawiyah Siregar
 NIM. 12210123650

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 10

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERMOHONAN IZIN MELAKUKAN RISET



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
J. H. R. Seberangan No. 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28233 PG. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
 Fax. (0781) 561647 Web: www.uin-suska.ac.id E-mail: info@uin-suska.ac.id

Nomor : B-26381/Un.04/F.II/PP.00.9/10/2025 Pekanbaru, 01 Oktober 2025
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Yth : Kepala
 MTs Darul Falah Pasar Ujung Batu Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas
 Di Medan

Assalamu'alaikmi Warahmatullahi Wahaarakatuh
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini
 memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Robintul Adawiyah Siregar
 NIM : 12210123650
 Semester/Tahun : VII (Tujuh)/2025
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan
 judul skripsinya : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED
 LEARNING TERHADAP PEMAHAMAN SANTRI PADA MATA PELAJARAN FIKIH
 DI PONDOK PESANTREN DARUL FALAH KABUPATEN PADANG LAWAS
 Lokasi Penelitian : MTs Darul Falah Pasar Ujung Batu Kecamatan Sosa Kabupaten Padang
 Lawas
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (01 Oktober 2025 s.d 01 Januari 2026)

Selubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang
 bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Wassalam,
 a.n. Rektor
 Dekan
 Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons. f
 NIP 19751115 200312 2 001

Tembusan :
 Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau



LAMPIRAN 11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT BALASAN RISET

**YAYASAN PONDOK PESANTREN
MTsS. DARUL FALAH
PASAR UJUNG BATU KECAMATAN SOSA
KABUPATEN PADANG LAWAS**



Alamat : Jl. Pembangunan No. 02 Pasar Ujung Batu Kode Pos 22765, Email : mtsdarulfalahsosa@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 3.04.636/MTs.02.28.15/PP.01.1/IV/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah MTsS Darul Falah Pasar Ujung Batu Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Robiatul Adawiyah Siregar
 NIM : 12210123650
 Universitas : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Jenjang : S1
 Alamat : Desa Simarancar, Kec. Sosa, Kab. Padang Lawas, Prov. Sumatera Utara

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di Pondok Pesantren Darul Falah Desa Pasar Ujung Batu Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara yang dilaksanakan mulai dari tanggal 01 Oktober s/d 30 Desember 2025, guna untuk menyelesaikan Skripsi dengan judul "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP PEMAHAMAN SANTRI PADA MATA PELAJARAN FIKIH DI PONDOK PESANTREN DARUL FALAH KABUPATEN PADANG LAWAS"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pasar Ujung Batu, 07 April 2026
 Kepala Madrasah,

ANULYA ROSARIM, S. Kom.
 NIP. -

UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN 12

BLANKO KEGIATAN BIMBINGAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعلم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 SKRIPSI MAHASISWA

- 1. Jenis yang dibimbing : Skripsi
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
- 2. Nama Pembimbing : Prof. Dr. Hj. Zaitun, M.Ag
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19720510 199803
- 3. Nama Mahasiswa : Robiatul Adawiyah Siregar
- 4. Nomor Induk Mahasiswa : 12210123650
- 5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
	08/12/2025	Hasil lampiran instrumen yg di tsd		
	09/10/2025	bagian kipro		
	2/1/2026	Revisi per bab.		
	7/1/2026	Aec		

Pekanbaru, 7/1/2026
 Pembimbing,

Prof. Dr. Hj. Zaitun, M.Ag
 NIP. 19720510 199803

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 13

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Robiatul Adawiyah Siregar, lahir di Simarancar, pada tanggal 10 Juli 2003. Penulis merupakan anak kesembilan dari sembilan bersaudara dari pasangan Bapak Tongku Kahar Siregar dan Ibu Sitiari Hasibuan. Beralamat di Jl. Lintas Riau, Desa Simarancar Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara. Penulis menempuh Pendidikan di SD Negeri 0415 Hutaraja Lama dan lulus pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah di Pondok Pesantren Darul Falah Kabupaten Padang Lawas dan lulus pada tahun 2018, dan penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Kabupaten Mandailing Natal. Setelah itu, penulis melanjutkan Pendidikan S1 di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Jurusan Pendidikan Agama Islam. Pada tahun 2025 penulis juga mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pulau Godang Kari, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi, Riau. Dan pada tahun yang sama penulis mengikuti program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di MA Ma'arif NU Riau Pekanbaru.

Atas berkat Rahmat Allah yang maha kuasa serta dukungan dan do'a dari kedua orang tua, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Pemahaman Santri pada Mata Pelajaran Fikih di Pondok Pesantren Darul Falah Kabupaten Padang Lawas”.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.